

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS ONLINE TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM PESERTA DIDIK DI  
SMP NEGERI 2 SUPPA**



**OLEH**

**NURWANA  
NIM: 16.1100.016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2022**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS ONLINE TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM PESERTA DIDIK DI  
SMP NEGERI 2 SUPPA**



**OLEH**

**NURWANA  
NIM: 16.1100.016**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut  
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2022**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas Online Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP Negeri 2 Suppa.

Nama Mahasiswa : Nurwana

Nomor Induk Mahasiswa : 16.1100.016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah SK. B.No.1362/In.39.5/PP.00.9/08/2019

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Usman, S.Ag. M.Ag. 

NIP : 19700627200801101

Pembimbing Pendamping : Sri Mulianah, S.Ag.,M.Pd. 

NIP : 19720929200901200

Mengetahui :

  
Dekan,  
Fakultas Tarbiyah  
Dr. Zulfan, S.Pd., M.Pd.   
NIP. 19830420 200801 2 010

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas Online Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP Negeri 2 Suppa.

Nama Mahasiswa : Nurwana

Nomor Induk Mahasiswa : 16.1100.016

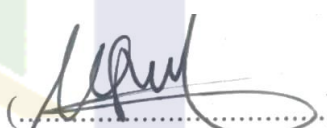
Fakultas : Tarbiyah


Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah SK. B.No.1362/In.39.5/PP.00.9/08/2019


Tanggal Kelulusan : 19 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Usman, S.Ag. M.Ag. (Ketua) 

Sri Mulianah, S.Ag., M.Pd. (Sekretaris) 

Dr. Buherah, M.Pd. (Anggota) 

Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. (Anggota) 

Mengetahui :



Dekan,  
Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfan, S.Pd., M.Pd.   
NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
 أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya berupa kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang revolusioner Islam yang membawa agama Allah SWT, menjadi agama yang benar dan rahmatan lil'alamin yakni Nabi Allah Muhammad Saw, beserta keluarga-keluarganya, para sahabatnya, dan yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman kelak.

Penulis juga telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Dr. Usman, S.Ag. ,M.Ag. dan Sri Mulianah, S.Ag.,M.Pd. selaku pembimbing utama dan pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan. Penulis ucapkan banyak terimah kasih.

Selanjutnya penulis mengucapkan, dan menyampaikan terimah kasih kepada:


1. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, S.Pd, M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare.

3. Rustam Efendy, M.Pd.I. ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam atas pengabdianya telah memberi dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki memiliki motivasi belajar.
4. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama study di IAIN Parepare.
5. Muhammad Yafied S.Pd., M.Si. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Suppa serta seluruh tenaga pendidik yang telah yang telah memberikan motivasi kepada penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Suami Jumardi Jafar dan anak saya Muhammad. Hafidz serta kakak Putry Dayani sepupu Fitria Ramadhani dan mertua Hj.Naha/Jafar dan keluarga lainnya yang telah banyak membantu dan mendoakan serta memberikan dukungan,motivasi dan dorongan kepada penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 28 Maret 2022  
25 Sya'ban 1955

Penulis,



Nurwana  
Nim.16.1100.016

## PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

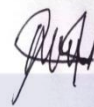
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurwana  
Nim : 16.1100.016  
Tempat/Tgl.Lahir : Parengki, 29 04 April 1997  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas Online Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP Negeri 2 Suppa.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain. Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 28 Maret 2022

Penulis,



Nurwana  
Nim.16.1100.016

## ABSTRAK

Nurwana, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Online Terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Suppa*. Di bimbing oleh Usman dan Sri Mulianah.

Pengelolaan kelas online adalah usaha yang dilakukan guru yang dilaksanakan secara online melalui media pembelajaran menggunakan whatsapp, dan zoom dimana guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan dapat meningkatkan pembelajarannya.

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang didapatkan dari kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pengelolaan kelas (online) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif khususnya, kuantitatif asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Sampel penelitian sebanyak 105 orang dari 185 populasi. Teknik pengumpulan datanya yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pengelolaan Kelas (online) di SMP Negeri 2 Suppa dikategorikan sangat tinggi yaitu 81,1%. 2) Hasil belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Suppa juga dikategorikan sangat baik dengan jumlah 83%. Terdapat pengaruh signifikan pengelolaan kelas (online) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Suppa , hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi  $Y = 30,942 + 638X$ . Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,655 dan nilai koefisien determinan 42,9%. Dengan demikian, pengelolaan kelas (Online) memberikan pengaruh sebesar 42,9% terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa, sementara 57,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pengelolaan Kelas Online, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Teori Pengelolaan Kelas.....	9
2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	18
B. Tinjauan Hasil Penelitian .....	23
C. Kerangka pikir/ Konseptual.....	26

D. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	33
E. Defenisi Oprasional Variabel.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Deskriptif .....	41
2. Uji Persyaratan Analisis .....	41
3. Analisis Inferensial.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	53
C. Pengujian Hipotesis .....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	66
B. Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Populasi Peserta Didik Kelas VIII dan Kelas IX SMA Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang	32
3.2	Sampel Penelitian	33
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	36
3.4	Hasil Analisis Item Instrumen variabel X	38
3.5	Realibilitas Variabel Instrumen X	40
3.6	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	43
4.1	Rangkuman Statistik Deskriptif Variabel X	45
4.2	Distribusi Frekuensi Variabel X	46
4.3	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel Y	49
4.4	Distribusi Frekuensi Variabel Y	50
4.5	Uji Normalitas Menggunakan <i>Analisis Kolmogorov-Smirnov Test</i>	53
4.6	Output SPSS Uji Linearitas	55
4.7	Hasil Analisis Korelasi Bivariate Pearson	57
4.8	Model Summary	58
4.9	One- Sampel Statistic	59
4.10	Anova	59
4.11	Coeficients	60

## DAFTAR GAMBAR

No	Daftar Gambar	Halaman
2.3	Skema Kerangka Pikir	26
4.1	Diagram Batang Pengelolaan Kelas (Online)	48
4.2	Histogram Pengelolaan Kelas (Online)	49
4.3	Diagram Batang Hasil Belajar PAI	52
4.4	Histogram Hasil Belajar PAI	53
4.5	Uji Normalitas P-Plot	55

## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Angket Penelitian Sebelum Uji Valid
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (Varaibel X)
3	Uji Validitas Variabel X (Pegelolaan Kelas Online)
4	Instrumen Penelitian
5	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X ( Pegelolaan Kelas Online)
6	Data Hasil Penelitian Variabel Y (Hasil Belajar PAI Peserta Didik)
7	Distribusi Frekuensi Variabel X (Pengelolaan Kelas Online)
8	Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)
9	Tabel R
10	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian
11	Surat Izin Penelitian
12	Surat Keterangan Selesai Meneliti
13	Profil Sekolah
14	Dokumentasi
15	Biografi Penulis

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet ((dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda( ‘).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa

tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / تَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas



Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. TaMarbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah[h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha(h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*  
الْحَقُّ : *al-haqq*  
الْحَجُّ : *al-hajj*  
نُعَمَّ : *nu‘ima*  
عُدُوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dandidahului oleh huruf kasrah ( هِ ) maka ialitransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)  
عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Katasandangditulisterpisahdarikatayang mengikutinya dan dihubungkandengangaris mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)  
الفَلَسْفَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazimdigunakandalam Bahasa Indonesia.

Kata,istilahataukalimatArabyangditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

### 9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillah*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).  
 Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).  
 Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses dimana bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, untuk itu manusia dan pendidikan dua unsur yang tidak dapat di pisahkan keduanya saling berkaitan karena pendidikan merupakan suatu kunci dan bekal untuk masa depan manusia, pendidikan muncul begitu pentingnya pendidikan bisa dikatakan bahwa pendidikan adalah kebutuhan pokok setiap manusia.

Dalam lingkup sejarah pendidikan telah dilakukan oleh manusia pertama dimuka bumi ini yaitu sejak nabi Adam. Bahkan dalam al- quran dinyatakan bahwa proses pendidikan terjadi pada saat nabi Adam berdialog dengan tuhan. Pendidikan ini muncul karena adanya motivasi pada diri Adam serta kehendak tuhan sebagai pendidik langsung Adam untuk mengajarkan beberapa nama.<sup>1</sup> Hal ini tercantum dalam firman Allah swt Q.S Al- Baqarah ayat 31.

دِقِينَ كُنْتُمْ إِن هَتُولَاءَ بِأَسْمَاءِ أَنْبُونِي فَقَالَ الْمَلَكَةُ عَلَى عَرْضِهِمْ ثُمَّ كُلَّهَا الْأَسْمَاءِ آدَمَ وَعَلَّمَ

ص ٥

Terjemahnya:

Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Intregatif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LkiS, 2010) , h. 16.

<sup>2</sup>Kementrian Agama RI, *Al- Qur'an tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: CV. Syaamil Quran, 2010), h. 553.

Penjelasan ayat di atas, sangat jelas bahwa kita hidup di dunia ini membutuhkan yang namanya pendidikan, karna tanpa pendidikan hidup tidak teratur, dan dapat merusak kehidupan kita di dunia ini.

Pendidikan yang dilakukan akan melibatkan seorang guru sebagai pendidik, proses pendidikan tidak akan berjalan lancar tanpa adanya seorang guru. Karna guru adalah faktor utama penentu keberhasilan peserta didik.

Seorang guru mempunyai citra bukan hanya di sekolah akan tetapi juga di masyarakat dimana senantiasa berubah ubah, hal ini sangat di pengaruhi dengan adanya aspirasi dan kekaguman masyarakat tentang seorang guru terutama dalam jabatannya, kinerja dan motivasi untuk mencerdaskan anak anak disekolah dan dikelas seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju.

Tujuan pendidikan akan terlaksana dengan baik dan lancar apabila seorang guru memiliki kreativitas, sebagaimana tujuan pendidikan itu sendiri dalam undang-undang tahun 2003 yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Keterampilan guru juga sangat penting demi tercapinya tujuan pendidikan.

Tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari faktor yang menentukan pendidikan yaitu pendidik, peserta didik, fasilitas belajar serta lingkungan pendidikan.



Seorang guru harus mampu mengarahkan serta membimbing peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga tercipta suasana yang diinginkan baik guru maupun peserta didik serta interaksi, interaksi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran guna tercapainya pembelajaran yang tentunya interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik.

Keaktifan serta terjadinya perubahan perilaku yang selaras dengan tujuan pengajaran yang hendak di capai merupakan suatu hal yang menandai terjadinya proses pembelajaran. Selain itu, guru menjadi faktor utama yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah, hendaknya guru harus mampu menguasai keterampilan mengajar serta menerapkan dalam proses belajar mengajar.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai seorang guru adalah keterampilan dalam mengelola kelas, mengingat tugas guru di dalam kelas adalah melakukan suatu pembelajaran dengan peserta didik dimana seorang guru harus menyediakan kondisi belajar yang optimal sesuai tujuan pengajaran yang hendak di capai.<sup>3</sup>

Proses belajar mengajar dengan kondisi yang tidak nyaman akan sangat mempengaruhi peserta didik, maka setiap guru harus mampu menguasai kelas dan mempunyai strategi pengelolaan kelas yang baik, mempunyai kreativitas sendiri dalam mengelola kelas sangat penting bagi setiap guru dimana agar tercipta suasana pembelajaran yang aman dan nyaman demi tercapinya dan kelancaran proses pembelajaran dan memberikan hasil terbaik kepada peserta didik, pembelajaran akan menyenangkan apabila kelas di kelola dengan baik Guru tidak hanya menyampaikan

---

<sup>3</sup>Putri Ayu Hapsari, *Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Mutiara Press, 2016), h. 10.

materi pelajaran kepada peserta didik, tetapi juga menyiapkan bagaimana mereka menjadi manusia yang terampil.

Tugas seorang guru dapat dijalankan dengan sempurna apabila dilandasi dengan rancangan pembelajaran yang baik, sehingga dalam pembelajaran dapat diukur ketercapaian tujuan yang ditetapkan, maka dari itu guru diuntut untuk meningkatkan peran serta kompetensinya dalam mengajar

Setiap guru berusaha maksimal agar kelasnya dapat di kelola dengan baik. Pengelolaan yang baik di dasarkan pada pertama, guru mengetahui secara cepat faktor-faktor yang menunjang kondisi yang menguntungkan dalam proses pembelajaran, kedua di kenal masalah –masalah yang biasanya muncul dan dapat merusak iklim pembelajaran, ketiga dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan di ketahui pula kapan dan untuk masalah mana pendekatan di gunakan.<sup>4</sup>

Kegiatan belajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling utama dan paling pokok. Berhasil tidaknya proses pembelajaran sangat bergantung kepada guru bagaimana ia melaksanakan tugasnya dalam proses belajar mengajar di sekolah. Keberhasilan guru dalam melakukan sebuah pengajaran kepada peserta didik tidak hanya di tentukan dari cara mengajarnya, media yang digunakan, dan penguasaan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik tetapi yang paling penting dan perlu di kuasai adalah pengelolaan kelas. Untuk memperoleh kondisi belajar yang optimal maka guru mampu mengendalikan peserta didik ke dalam situasi yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

---

<sup>4</sup>Nurkhalisa Latuconsina, *Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 133.

Sebagai tenaga profesional, seorang guru sudah semestinya memiliki keterampilan dalam mengelola kelas yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal guna mencapai tujuan pembelajaran. Ruang kelas adalah suatu tempat dimana guru dan peserta didik melaksanakan proses belajar mengajar. Ruang kelas bukan sekedar ruangan anak-anak berkumpul untuk mempelajari sesuatu dari gurunya. Kelas merupakan masyarakat kecil yang mencerminkan keadaan masyarakat luas di luar sekolah. Di dalam kelas pada saat yang sama berkumpul sejumlah anak yang memiliki perbedaan latar belakang keluarga dan latar belakang kebudayaan menurut suku bangsamasing-masing.<sup>5</sup> Perbedaan tersebut dapat menimbulkan perilaku-perilaku yang berbeda-beda saat proses pembelajaran berlangsung.

Pengelolaan kelas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru diman ia mampu menciptakan situasi serta kondisi yang menyenangkan demi tercapainya tujuan pembelajaran, baik itu tujuan yang di inginkan peserta didik maupun tujuan yang di inginkan guru. Dalam pengelolaan kelas guru kelaslah yang berperang penting dalam menjaga kondisi kelasnya agar tetap aman dan nyaman dalam proses pembelajaran, dengan kondisi belajar yang aman dan nyaman maka akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik akan tetapi pada realita sekarang masih banyak sekolah yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran utamanya dalam hal mengelola kelas dengan baik, banyak guru yang kurang memperhatikan pengelolaan kelasnya meskipun ia tahu bahwa pengelolaan kelas sangat penting. Meskipun pengelolaan kelas memiliki peran yang begitu penting dalam menunjang aktifitas belajar

---

<sup>5</sup>Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1985), h. 46.

mengajar, akan tetapi kebanyakan dari guru belum menerapkan aspek pengelolaan kelas dan seringkali guru mengabaikan aspek tersebut, jika hal tersebut terus menerus dilakukan oleh guru maka akan berdampak kepada peserta didik misalnya kedisiplinan peserta didik menurun, motivasi belajar pun menurun dan terlebih pada menurunnya hasil belajar peserta didik serta hal-hal lain yang tidak di harapkan. Berdasarkan observasi awal sebelum adanya *Covid19 (certification Of Vaccination Identification by Artificial Intelligence)* yang dilakukan di SMP Negeri 2 Suppa, peneliti mengamati bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan guru belum sepenuhnya dilakukan secara maksimal, ketika proses pembelajaran berlangsung guru masih melaksanakan pembelajaran dengan suasana kelas yang monoton membuat peserta didik tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru serta membuat peserta didik kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran kemudian ditambah dengan masuk dan menyebarnya *covid19 (certification Of Vaccination Identification by Artificial Intelligence)* membuat guru semakin kewalahan dan belum maksimal dalam mengelola kelasnya karna proses pembelajarannya sudah online dengan menggunakan, via whatsapp dan zoom, contohnya saja ketika guru PAI melaksanakan proses pembelajaran menggunakan via zoom kebanyakan peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru PAI dan ketika guru PAI memberikan tugas melalui via Whatsapp peserta didik cenderung mengabaikan tugas yang diberikan atau ia mengerjakannya akan tetapi mengkopi paste jawaban temannya, dan juga peserta didik baru mengerjakan tugas yang diberikan ketika sudah mendapat teguran dari guru PAI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian serta menggali informasi mengenai pengelolaan kelas yang dilakukan guru secara

online dan hasil belajar PAI dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Online Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kab.Pinrang

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut ;

1. Bagaimana pengelolaan kelas online terhadap peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa?
2. Bagaimana hasil belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa?
3. Apakah ada pengaruh antara pengelolaan kelas online terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa?

### **B. Tujuan Penelitian**

Segala sesuatu yang dilakukan itu pada dasarnya memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitupun dengan penelitian yang saat ini berada di genggamannya pembaca. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengelolaan kelas online terhadap peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa
2. Untuk mengetahui hasil belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa
3. Untuk mengetahui pengaruh antara pengelolaan kelas online terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa

### **C. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud agar hasil dari penelitian ini nantinya akan berguna bagi orang banyak dan mendapat keberkahan bagi penulis serta

pembaca, yang mana penelitian ini akan menjelaskan tentang kegunaan temuan penelitian ini sendiri yang bersifat teoritis terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun yang bersifat praktis terhadap kehidupan masyarakat<sup>6</sup>

### 1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan teoritis yang dimaksud sebagai berikut:

1. Untuk memberikan referensi penelitian lebih lanjut.
2. Untuk menambah informasi dunia pendidikan, terutama guru dalam hal pengelolaan kelas
3. Untuk dijadikan sebagai usaha dalam menambah koleksi atau bahan bacaan bagi peserta didik, guru dan orang tua.

### 2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis yang dimaksud sebagai berikut:

#### 1. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi pendidik, yaitu dapat memberikan informasi kepada pendidik bahwa pengelolaan kelas sangat penting dimana untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### 2. Bagi peserta didik

Penelitian dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pengelolaan kelas.

#### 3. Bagi program studi pendidikan agama Islam

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta menambah referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian, dalam artian penelitian yang sejenis.

---

<sup>6</sup>Saepudin, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Makalah dan Skripsi* (Edisi Revisi 2013 STAIN Pare-pare)

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Teori Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas merupakan pengelolaan yang dilakukan oleh guru dimana ia menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran kepada peserta didik.

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu “pengelolaan” dan “kelas” pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah “kelola”, ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Pengelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan dan penataan suatu kegiatan.<sup>7</sup> Pengelolaan adalah sistem yang berfungsi untuk mengelola sesuatu.<sup>8</sup>

Sedangkan kelas didalam didaktik terkandung suatu pengertian, yaitu sekelompok siswa, yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.<sup>9</sup>

Secara istilah pengelolaan kelas berasal dari bahasa inggris “*classroom manegement*”. Classroom berarti kelas sedangkan *Manegement* berarti kepemimpinan, ketatalaksanaan, penguasaan, maupun penguasaan. Secara umum menurut Sri Anitah Wiryawan dan Noorhadi kelas diartikan sebagai sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Manejemen Pengajaran Secara Manusiawi*,(Jakarta:Rineka cipta, 1990), h.2.

<sup>8</sup>Syaifurahman, *Manajemen dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Indeks,2013),h.50.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: Rajawalin Press, 1988), h.17-18.

sama. Pengelolaan kelas di artikan sebagai kepemimpinan ataupun ketatalaksanaan guru dalam praktek penyelenggaraan kelas. Sependapat dengan hal tersebut Moh. Uzer Usman mengemukakan bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.<sup>10</sup>

Pengertian umum mengenai kelas, yaitu sekelompok peserta didik yang pada waktu yang sama menerima suatu pelajaran yang sama dari guru yang sama. Dengan batasan pengertian tersebut, maka ada tiga persyaratan untuk terjadinya: Pertama, sekelompok anak, walaupun dalam waktu yang sama bersama –sama menerima suatu pelajaran, tetapi jika bukan pelajaran yang sama dari guru yang sama, namanyabukan kelas. Kedua, sekelompok anak dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama, tetapi guru yang berbeda, namanya bukan kelas. Ketiga, sekelompok anak yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama, tetapi jika pelajaran tersebut diberikan secara bergantian, namanya juga bukan kelas.<sup>11</sup>

Salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan ialah pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi kegiatan pembelajaran. Menurut E Mulyasa, pengelolaan kelas

---

<sup>10</sup>Tri Mulyani, *Pengelolaan Kelas (classroom Manegement)*, ( Yogyakarta. FIP. UNY, 2001), h. 20.

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pembelajaran Evaluatif*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), h.17.



merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.<sup>12</sup>

Menurut AJE Teonlloe, pengelolaan kelas adalah usaha guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang memungkinkan kegiatan pengelolaan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>13</sup>

Menurut Muljani A. Nurhadi, pengelolaan kelas adalah upaya mengelola siswa di kelas yang di lakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas yang menunjang program pengajaran dengan jalan menciptakan dan mempertahankan serta mengembang tumbuhkan motivasi siswa untuk selalu terlibat dan berperan serta dalam proses pendidikan di sekolah.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat di pahami bahawa pengelolan kelas adalah kemampuan guru dalam mempertahankan kondisi kelas serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan terhindar dari gangguan yang tidak di harapkan, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang di harapkan baik guru maupun peserta didik. Di dalam Al- Quran Allah swt berfirman dalam Surah Al-An'am ayat 135.

تَكُونُ مَنْ تَعْلَمُونَ فَسَوْفَ عَامِلٌ لِي مَكَانَتِكُمْ عَلَىٰ أَعْمَلُوا يَتَقَوْمِ قُلِّ  
 الظَّالِمُونَ يُفْلِحُونَ لَا إِنَّهُ الدَّارُ عَقِبَةُ لَهُ

<sup>12</sup>E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), h.91.

<sup>13</sup>AJE Toenlloe, *Teori dan Praktik Pengelolaan Kelas*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), h.16.

<sup>14</sup>Muljani A. Nurhadi, *Administrasi Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), h.162.

Terjemahnya;

Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu. Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan."<sup>15</sup>

Dari ayat di atas sangat jelas bahwa sebagai seorang guru harus seoptimal mungkin mengeluarkan segala kemampuan yang dimiliki. Khususnya dalam keterampilan mengelola kelas, dimana agar proses pembelajaran tercapai dengan optimal

## 2. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan oleh setiap guru dimana ia menciptakan serta menjaga kondisi kelas agar peserta didik proses belajarnya terlaksana dengan maksimal, dan memperoleh hasil yang terbaik. Tujuan pengelolaan kelas sangat penting bagi guru, karna tanpa tujuan proses pembelajaran tidak akan terarah dengan baik.

Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan peserta didik belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin perkembangan intelektual, emosional, dan sikap serta apresiasi pada peserta didik.<sup>16</sup>

Pengelolaan kelas dilakukan agar suasana belajar di kelas tetap menyenangkan. Adapun tujuan pengelolaan kelas menurut Sudirman dalam Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar

---

<sup>15</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an tajwid dan Terjemahan*, (Jakarta: Wali, 2010), h. 523.

<sup>16</sup> Sudirman, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h.311.

siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang di sediakan tersebut akan berpengaruh pada tercapainya suasana sosial yang memberikan kepuasan, susana disiplin, dan perkembangan intelektual.<sup>17</sup> Selain tujuan pengelolaan kelas tersebut, Suharsimi Arikunto dalam Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, berpendapat bahwa pengelolaan kelas bertujuan agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga dapat tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.<sup>18</sup>

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah usaha yang dilakukan oleh guru mulai dari fasilitas yang disediakan hingga menciptakan suasana serta kondisi belajar yang efektif dan menyenangkan.

### **3. Pendekatan Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri, tetapi terkait dengan berbagai faktor. Permasalahan anak didik adalah faktor utama yang dilakukan guru tidak lain adalah untuk meningkatkan semangat siswa baik secara kelompok maupun secara individu<sup>19</sup>.

Interaksisi dalam kelas yang terjadi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, tergantung pada pendekatan yang digunakan guru dalam mengelola kelas. Syaiful Bahri mengemukakan bahwa adanya interaksi yang optimal tergantung pada pendekatan yang digunakan oleh guru dalam melakukan pengelolaan kelas.

Sebagai berikut:

---

<sup>17</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002),h.199.

<sup>18</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi BelajarMengajar*, h.200.

<sup>19</sup>Syiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain *Strategi Belajar Mengajar*, h. 179.

1. Pendekatan Kekuasaan  
Setiap kelas memiliki peraturan serta tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa. Dengan penggunaan pendekatan ini guru harus menyampaikan tata tertib serta aturan sehingga kondisi kelas tetap tertib dan kondusif.
2. Pendekatan Ancaman  
Pendekatan ini menggunakan sindiran, larangan, paksaan, bahkan hukuman sebagai alat pendidikan. Hal ini dimaksudkan memberikan efek jera pada siswa.
3. Pendekatan Kebebasan  
Pendekatan ini digunakan dengan tujuan agar mampu memberikan serta meningkatkan perasaan bebas pada siswa sehingga siswa akan lebih leluasa dalam mengikuti pembelajaran serta berani dalam mengungkapkan pendapat.
4. Pendekatan Resep  
Kelas memiliki daftar yang berisi hal apa saja yang dapat dilakukan guru dan hal yang tidak boleh dilakukan oleh guru. Guru hanya mengerjakan atau melakukan kegiatan yang terdapat dalam daftar.
5. Pendekatan Pengajaran  
Pada setiap kelas terdapat suatu masalah yang timbul. Permasalahan tersebut dapat diatasi salah satunya dengan menjadikan proses pengajaran sebagai alat untuk mengurangi perilaku menyimpang pada siswa.
6. Pendekatan Perubahan  
Tingkah laku. Interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa sering terjadi di dalam kelas. Selama proses interaksi berlangsung sering muncul perilaku yang ditunjukkan siswa baik positif maupun negatif. Untuk mengatasi hal tersebut, diharapkan guru dapat memberikan dorongan maupun penguatan dengan cara memberikan dukungan, pujian maupun hadiah. Sedangkan pada siswa yang bersifat negatif, guru mampu melakukan pencegahan dengan cara menegur atau melontarkan kalimat sindiran. Dengan begitu, diharapkan perilaku siswa yang positif dapat berkembang dan perilaku siswa yang negatif dapat berkurang.
7. Pendekatan Suasana Emosional dan Hubungan Sosial  
Kelas yang kondusif akan membuat siswa menjadi nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan adanya sikap saling menghargai dan menghormati
8. Pendekatan proses Kelompok  
Guru memiliki tugas untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan membentuk kelompok. Pembentukan kelompok didasarkan pada karakter setiap siswa sehingga dalam kelompok tersebut dapat terjalin suasana akrab dan antar kelompok terjadi persaingan secara sehat.
9. Pendekatan Electis atau Prulalistik  
Pendekatan electis disebut juga pendekatan pluralistik yaitu pengelolaan kelas yang berusaha menggunakan berbagai macam pendekatan yang memiliki potensi untuk menciptakan dan mengkondisikan kelas dan suasana belajar agar berjalan efektif dan efisien.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Syiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 179-184.

Dapat ditarik kesimpulan dengan adanya pendekatan-pendekatan pengelolaan kelas yang dilakukan guru proses pembelajaran akan lebih efektif, antara siswa dengan guru dapat berinteraksi dengan baik tanpa adanya tekanan-tekanan dalam diri siswa.

#### 4. Keterampilan Pengelolaan Kelas

Secara umum, komponen keterampilan pengelolaan kelas dibedakan menjadi dua: Pertama, keterampilan yang berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, yakni berhubungan dengan kompetensi guru dalam mengambil keputusan dan mengendalikan proses pembelajaran. Kedua, keterampilan yang berkaitan dengan pengambilan kondisi belajar yang optimal, yakni keterampilan yang berhubungan dengan respon guru terhadap gangguan peserta didik yang berkelanjutan dengan tujuan agar guru dapat memberikan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.<sup>21</sup>

Keterampilan pengelolaan kelas sangat penting bagi setiap guru guna memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran, seperti keterampilan pengelolaan kelas menurut Isjoni yaitu :

Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal.

Keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pembelajaran serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan hal tersebut, yaitu :

1. Sikap tanggap. Komponen ini menggambarkan tingkah laku guru yang tampak kepada siswa bahwa guru sadar serta tanggap terhadap perhatian mereka, terhadap keterlibatan mereka, bahkan juga tanggap terhadap ketidak acuan mereka dan ketidak terlibatan mereka dalam tugas-tugas di kelas.
2. Membagi perhatian. Pengelolaan kelas yang efektif terjadi bila guru mampu membagi perhatiannya kepada beberapa kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang sama. Hal ini menunjukkan kepada cara guru menangani lebih dari satu kegiatan dalam satu waktu.

---

<sup>21</sup> Usman dan Nuryani, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Mts YMPI RAPPANG Kabupaten Sidrap*, (Jurnal Studi Pendidikan Vol XVI; Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2018)  
<http://repository.stainparepare.ac.id/id/eprint/734>

3. Menyiagakan siswa. Caranya adalah memusatkan perhatian siswa pada satu tugas dengan menciptakan suatu situasi yang menarik perhatian, sebelum guru menyampaikan pertanyaan atau mengemukakan suatu topik pembelajaran
4. Menuntut tanggung jawab siswa. Hal ini berhubungan dengan cara guru memegang teguh kewajiban dan tanggung jawab yang dilakukan siswa, serta keterlibatan mereka dalam tugas-tugas.
5. Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas. Komponen ini berhubungan dengan petunjuk guru yang disampaikan secara jelas dan singkat kepada siswa baik untuk seluruh kelas, kelompok, maupun perorangan.
6. Teguran. Tidak semua tingkah laku siswa yang mengganggu kelas atau kelompok dalam kelas dapat dicegah atau dihindari secara berhasil, sehingga seringkali guru perlu bertindak untuk mengatasi gangguan tersebut dengan menegur siswa.
7. Memberi penguatan. Tujuan dan cara penggunaan komponen keterampilan memberikan penguatan dapat digunakan untuk mengatasi siswa yang tidak mau terlibat dalam kegiatan belajar atau mengganggu temannya<sup>22</sup>

Dapat ditarik kesimpulan keterampilan guru dalam mengelola kelas sangatlah penting, karna seorang guru harus bisa mengendalikan siswa agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan seorang guru harus memberikan ide-ide kreatifnya dalam mengelola kelas agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran.

#### **5. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas**

Ruang Lingkup pengelolaan kelas dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Fisik yaitu pengelolaan kelas yang difokuskan kepada hal-hal yang bersifat fisik, mencakup pengaturan siswa dalam belajar, ruang belajar, dan perabotan kelas
2. Non Fisik, yaitu pengelolaan kelas yang difokuskan kepada interaksi siswa dengan siswa lainnya, siswa dengan guru dan lingkungan kelas atau sekolahnya, baik itu sebelum, selama dan setelah pembelajaran, selain itu kegiatan pengelolaan kelas meliputi dua kegiatan yang secara garis besar terdiri dari pengaturan siswa dan pengaturan fasilitas, sebagaimana dibawah ini.

---

<sup>22</sup> Isjoni, *Pembelajaran Visioner*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007),h. 91-97.

#### a. Pengaturan Siswa

Siswa adalah orang yang melakukan aktifitas dan kegiatan belajar di dalam kelas. Pengaturan siswa adalah bagaimana mengatur dan menempatkan siswa sesuai dengan potensi intelektual dan perkembangan emosionalnya, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.<sup>23</sup> Dalam mengatur siswa, hendaknya siswa yang memiliki postur tubuh yang tinggi ditempatkan di belakang, dan siswa yang memiliki gangguan penglihatan duduk di bagian depan.<sup>24</sup> Pengaturan siswa ini sangat penting dilakukan dimana untuk memudahkan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran dan dapat memudahkan guru dalam dalam mengontrol tingkah laku siswa.

#### b. Pengaturan Fasilitas

Aktifitas pembelajaran di kelas sedikit banyaknya akan dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang mendukung terciptanya proses pembelajaran di kelas, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Pengaturan fasilitas diarahkan untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa, sehingga siswa merasa senang dan nyaman ketika mengikuti pembelajaran di kelas.<sup>25</sup>

### 6. Pengelolaan Kelas yang Efektif

Bila kelas diberikan batasan sebagai kelompok orang yang belajar bersama, yang mendapat kan pengajaran dari guru, maka di dalamnya terdapat orang-orang yang melakukan kegiatan belajar dengan karakteristik masing-masing yang berada dari yang satu dengan yang lainnya.

---

<sup>23</sup>Cucun Sunaengsih, *Pengelolaan Pendidikan*, (Sumendang: UPI Sumedang Press, 2017), h.16.

<sup>24</sup>Badrudin, *Manajemen Peserta didik*, ( Jakarta: PT Indeks, 2014), h.115.

<sup>25</sup>Cucun Sunaengsih, *Pengelolaan Pendidikan*, h. 17.

Menurut Made Pidarta yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, untuk mengelola kelas yang efektif perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kelas adalah kelompok kerja yang diorganisasi untuk tujuan tertentu, yang dilengkapi oleh tugas-tugas dan diarahkan oleh guru.
2. Dalam situasi kelas, guru bukan tutor untuk satu anak pada waktu tertentu, tetapi bagi semua anak atau kelompok.
3. Kelompok mempunyai perilaku sendiri yang berbeda dengan perilaku-perilaku masing-masing individu dalam kelompok itu. Kelompok mempengaruhi individu-individu dalam hal bagaimana mereka memandang dirinya masing-masing dan bagaimana mereka dalam belajar.
4. Kelompok kelas menyisipkan pengaruhnya kepada anggota-anggota. Pengaruh yang jelek dapat dibatasi oleh usaha guru dalam membimbing mereka di kelas dikala belajar.
5. Praktik guru waktu belajar cenderung terpusat pada hubungan guru dengan siswa. Makin meningkat keterampilan guru mengelola secara kelompok, makin puas anggota-anggota di dalam kelas.
6. Struktur kelompok, pola komunikasi, dan kesatuan kelompok ditentukan oleh cara mengelola baik untuk mereka yang tertarik pada sekolah maupun bagi mereka yang apatis, masa bodoh atau bermusuhan.<sup>26</sup>

Dapat dipahami hubungan antara guru dengan peserta didik sangat berdampak pada pengelolaan kelas, guru dan peserta didik harus saling menjaga keharmonisan serta komunikasi yang baik karena guru yang pemarah terhadap peserta didik akan membuat peserta didik ketakutan, ketakutan tersebut akan mengganggu peserta didik dimana proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

## 2. Teori Hasil Belajar

Belajar adalah kegiatan interaksi individu dengan lingkungannya untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan sehingga berdampak terhadap perubahan perilaku menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.<sup>27</sup>

Syaiful Bahri Djamarah dalam buku Psikologi Belajar, merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>28</sup>

<sup>26</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 214.

<sup>27</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 12.



Purwanto M ngalim, dalam buku psikologi pendidikan, mengemukakan :” Belajar adalah setiap perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.<sup>29</sup>

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>30</sup> suatu perubahan tingkah laku yang didapat dari lingkungan sekitarnya dan membentuk kepribadian yang utuh.

Dari pengertian diatas dapat dipahami, bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu latihan dimana akan membentuk suatu perubahan tingkah laku yang didapat dari lingkungan sekitarnya dan membentuk kepribadian yang utuh.

Sudjana, mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>31</sup> Setiap peserta didik memiliki kemampuan- kemampuan yang berbeda –beda, setelah menerima pelajaran ada yang daya tangkapnya cepat adapula yang lambat.

Alisuf Sabri mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman atau latihan. Perubahan tingkah laku yang ditimbulkan oleh belajar dapat berupa perilaku yang baik (positif) atau perilaku yang buruk (negatif).<sup>32</sup>

---

<sup>28</sup>Syiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta:Rineka Cipta,2011), Cet ke 2, h. 12.

<sup>29</sup>Purwanto M ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Cet ke 22 ,h.84.

<sup>30</sup>Slamet, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester(SKS)*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 1991), Cet 1 , h.78.

<sup>31</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya,2000),h.22.

<sup>32</sup>Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 2007),h.55.

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses pembelajaran yang optimal cenderung mewujudkan hasil yang berciri sebagai berikut:

1. Menambah keyakinan akan kemampuan siswa
2. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa.
3. Hasil belajar yang dicapai bermakna dengan dirinya.
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif)
5. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengandalkan dirinya, terutama dalam minat hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengandalkan proses dan usaha belajarnya.<sup>33</sup>

Dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang didapatkan dari keuletan kerja atau sebuah usaha yang telah dilakukan selama proses belajar mengajar baik secara individu maupun kelompok.

### **1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mencapai hasil. Menurut Yudhi Munadi dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran* secara umum menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

- a. Faktor Internal, yang terdiri dari aspek fisiologis seperti kesehatan yang prima tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat, jasmani dan sebagainya, serta aspek psikologi seperti intelegensi, perhatian, minat dan bakat, serta motivasi siswa.
- b. Faktor Eksternal, yang terdiri dari lingkungan sosial seperti keadaan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah, serta lingkungan non-sosial seperti kondisi kelas yang nyaman yang membantu siswa lebih mudah menyerap pelajaran.<sup>34</sup>

### **2. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)**

- a. Pengertian pendidikan agama Islam

Pendidikan dalam Islam dikenal dengan beberapa istilah yaitu *al-tarbiyah*, *at-ta'lim*, dan *at-ta'dib*. Namun peneliti disini hanya mengambil pengertian *at-tarbiyah* yang berasal dari akar kata *ar-rabb* yang berarti tuan, pemilik, memperbaiki, merawat

<sup>33</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, h.56-57.

<sup>34</sup>Yudi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gadung Persada Press, 2008), h.23-24.

dan memperindah. *At-tarbiyah* berarti proses penyampaian sesuatu sampai pada batas kesempurnaan yang dilakukan secara bertahap.<sup>35</sup>

Kata agama menurut istilah al-Qur'an disebut *al-Din*, kata tersebut memiliki makna konotasi yang sepadan dengan *al-jaza* yang berarti pembalasan, *al-ibadah* yang berarti pengabdian, *at-thaat* yang berarti kesetiaan, *al-Qanun al-Samawi wa-ad-Dunya* yang berarti undang-undang langit atau peraturan Allah yang diperuntukkan bagi seluruh umat manusia. Kata agama diambil dari bahasa sanskrit (sansekerta), sebagai pecahan dari kata-kata *a* yang berarti tidak, dan *gama* yang artinya kacau, jadi agama adalah tidak kacau atau dengan kata lain teratur. Menurut istilah, agama adalah peraturan Allah yang diberikan kepada manusia yang berisi sistem kepercayaan, sistem peribadatan, dan sistem kehidupan manusia untuk dijadikan pedoman hidup manusia, dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>36</sup>

Kata Islam merupakan turunan dari kata *assalmu, assalamu, assalamatu* yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin. Islam adalah memberikan keseluruhan jiwa raga seseorang hamba kepada Allah SWT Dan mempercayakan seluruh jiwa raga seseorang kepada Allah Swt.<sup>37</sup>

Adapun pengertian pendidikan agama Islam adalah upaya secara sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan arahan seorang guru dalam proses belajar serta memperhatikan nilai-nilai toleransi dalam

<sup>35</sup>Rois Mahfud, *Al-Islam, Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.144.

<sup>36</sup>Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.33.

<sup>37</sup>Rois Mahfud *Al-Islam, Pendidikan Agama Islam* , h. 2-3.

umat beragama agar kerukunan dalam beragama terjaga sehingga terwujudnya kesatuan nasional masyarakat Indonesia.<sup>38</sup>

Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan terhadap peserta didik agar kelak setelah menyelesaikan pendidikannya dapat memahami dan mengajarkan ajaran agama Islam serta menjadikannya pandangan hidup.<sup>39</sup> Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11:

وَأَقِيلَ وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَافْسَحُوا الْمَجْلِسَ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أَوْ تَوَأْوَأُوا الَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرَفَعُ فَأَنْشُرُوا وَأَنْشُرُوا



Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>40</sup>

Menurut prof.Dr. Zakiah Drajat menjelaskan pengertian pendidikan agama Islam, sebagai berikut:

1. Pendidikan agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran agama Islam.
2. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikannya ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun akhirat kelak.<sup>41</sup>

<sup>38</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Cet. I ; Jakarta: Rajawali Pers,2013), h.19.

<sup>39</sup>Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Islam dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h .6.

<sup>40</sup>Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Cet. IV; Bandung: Diponegoro, 2010), h. 910.

<sup>41</sup>Zakiah Drajat,*Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara,1996),h.10.

Dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam merupakan suatu perubahan yang didapatkan dari sebuah usaha dalam pembelajaran agama islam yang berlandaskan Al Quran yang merupakan kitab suci bagi semua umat manusia, sebagai seorang pendidik sangat berperan penting untuk mengajarkan, memberikan pemahaman serta mengarahkan peserta didik dalam membentuk kualitas pribadi, serta dapat mengaplikasikannya.

b. Tujuan pendidikan agama Islam

Tujuan pendidikan agama islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus menjadi pengangan hidup manusia. Secara umum pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah SWT.<sup>42</sup> Pendidikan harus mengakomodasi sisi kemampuan peserta didik secara komprehensif, tidak hanya mengejar pengetahuan kognitif saja, melainkan harus mencakup sisi spritualitas, moralitas, sosialitas, rasa dan rasionalitas.<sup>43</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan agama Islam merupakan membentuk manusia yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan menjadikan peserta didik menjadi muslim sejati yang mempunyai pengetahuan luas, tingkah laku dan sikap yang sesuai dengan tuntutan Islam sera bermanfaat bagi masyarakat dan mendapat ridho Allah swt.

## **B. Tinjauan Hasil Penelitian Relevan**

---

<sup>42</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Cet. I ; Jakarta: Rajawali Pers,2013), h. 20.

<sup>43</sup>Rois Mahfud, *Al-Islam, Pendidikan Agama Islam*, h. 149.

Tinjauan penelitian terdahulu pada dasarnya dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya agar tidak terjadi pengulangan dalam penelitian kali ini. Berdasarkan penelusuran referensi penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkorelasi dengan penelitian penulis.

Diantaranya sebagai berikut:

Nur Chamidah, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri Margoyasan Yogyakarta” Penelitian tersebut dilakukan dengan metode penelitian eksperimen kuasi dengan desain *nonequivalen controlgroup design*. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, kelompok eksperimen yang diberi pengelolaan kelas secara fisik dan pengaturan siswa lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberi pengelolaan kelas berupa pengaturan siswa, ditunjukkan dengan nilai rerata kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol. Perbedaan prestasi belajar IPS antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 1,64 dilihat dari selisih nilai rerata posttest.<sup>44</sup>

Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu pada variabel X nya. Adapun variabel X nya yaitu pengelolaan kelas. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel Y. Adapun variabel Y yang diteliti yaitu hasil belajar peserta didik. Sedangkan penelitian diatas variabel Y nya yaitu prestasi belajar. Kemudian peneliti diatas menggunakan metode eksperimen kuasi dengan desain *nonequivalen controlgroup design*. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

---

<sup>44</sup>Nur Chamidah, “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri Margoyasan Yogyakarta” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Pendidikan: Yogyakarta:2014)

Frisca Fauziah Khairunnisa, Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Islamiyah Ciputat Jakarta” Penelitian tersebut dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian lapangan. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara pengelolaan kelas dan hasil belajar, dengan tingkat korelasi R ( $R_{xy}$ ) sebesar 0,272 dan  $R Square$  (*Koefisien Determinasi*) sebesar 7,39% menunjukkan bahwa korelasi antara pengelolaan kelas dan hasil belajar memiliki korelasi yang lemah atau rendah artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan kelas online terhadap hasil belajar siswa.<sup>45</sup>

Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu pada variabel X dan Y nya yaitu sama-sama meneliti mengenai pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa. Kemudian peneliti diatas menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian lapangan. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif

### **C. Bagan Karangka Pikir**

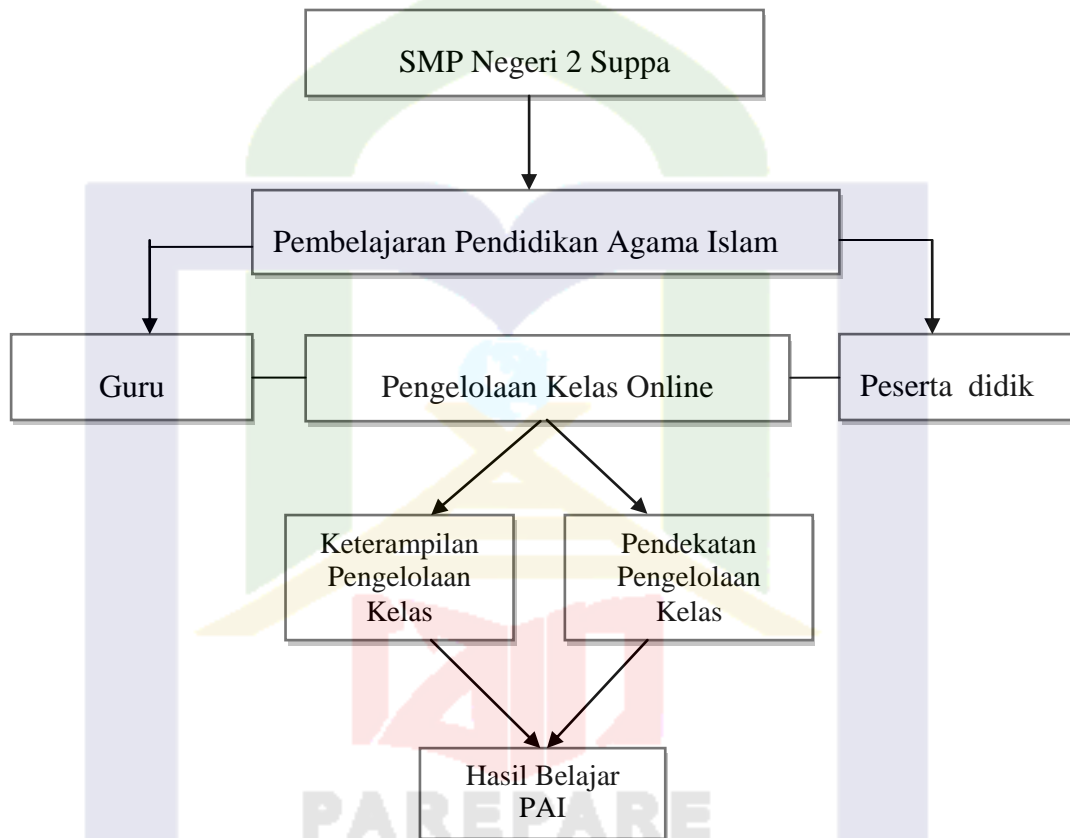
Karangka fikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting terhadap masalah penelitian.<sup>46</sup> Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini maka peneliti membuat bagan berupa konsep karangka

---

<sup>45</sup>Frisca Fauziah Khairunnisa “*Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Islamiyah Ciputat Jakarta*” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Jakarta :2017)

<sup>46</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & K*, (Cet.22; Bandung: Alfabeta,2015),h.91.

pikir, dan tentunya berdasarkan judul penelitian yaitu pengaruh pengelolaan kelas guru terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Suppa.



#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>47</sup> Hipotesis juga merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah

<sup>47</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. XXVII (Bandung: Alfabeta), h. 63.



yang diajukan dalam penelitian kuantitatif.<sup>48</sup> Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris (Hipotesis berasal dari kata hypo yang berarti dibawah dan thesa berarti kebenaran). Pernyataan dan dugaan bisa diartikan proposisi.<sup>49</sup> Dari defenisi yang telah di jelaskan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa yang di maksud hipotesis adalah`jawaban atau dugaan sementara yang harus di buktikan dan di uji kebenarannya.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengelolaan kelas online paling tinggi 81% dari yang diharapkan.
2. Hasil belajar peserta didik paling tinggi 83% dari yang diharapkan
3. Terdapat pengaruh pengelolaan kelas online terhadap hasil belajar pedidikan agama islam.

---

<sup>48</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, Cet. I,( Jakarta: Kencana, 2010), h. 310.

<sup>49</sup>Misbahuddin Ikbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan statistik*, Cet. I, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 34.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan dan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode menguji teori – teori tertentu dengan cara meneliti hubungan anatar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Laporan akhir untuk penelitian umumnya memiliki struktur yang ketat dan kinsisten mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Kesimpulan serta saran-saran. Seperti halnya penelitian kualitatif, siapapun yang terlibat dalam penelitian penelitian kuantitatif juga perlu memiliki asumsi untuk menguji teori secara deduktif, mencegah munculnya bias-bias, mengontrol penjelasan alternatif dan mampu menggeneralisasi dan menerapkan kembali penemuannya.<sup>50</sup>

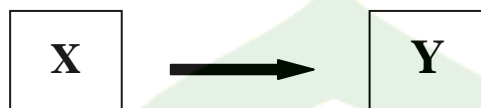
Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif asosiatif. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh pengelolaan kelas online, variabel bebas/indevenden (X) Hasil belajar PAI peserta didik merupakan variabel terikat devenden (Y).

Variabel bebas (*Indevendent Variabel*) adalah ubahan yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel *dependen*. Variabel ini disebut juga sebagai variabel stimulus, variabel prediktor, variabel *antecedent* dan ubahan bebas atau variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel *devendent* disebut juga sebagai

---

<sup>50</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Cet.IV, (Jakarta:Kencana Prenamedia Group, 2014), h. 38.

variabel output, variabel kriteria, variabel konsekuen, variabel terikat atau ubahan tak bebas. Variabel *dependen* ialah ubahan terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya pengaruh variabel independen.<sup>51</sup> Adapun paradigma penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X: Pengaruh pengelolaan kelas Online

Y: Hasil belajar pendidikan agama islam

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian dalam hal ini adalah SMP Negeri 2 Suppa Kab.Pinrang pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Penentuan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan latar belakang sekolah ini adalah pendidikan umum. Lembaga pendidikan sekolah ini termasuk lembaga yang meningkatkan agama islam peserta didik dalam segi pelaksanaan, yang dimana hal tersebut tidak lepas dari peran pendidik dalam mengelola kelas agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan dapat memberikan hasil belajar yang baik kepada peserta didik.

---

<sup>51</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet.IV, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.9-10.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini kurang lebih 1 bulan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti (d disesuaikan dengan kebutuhan).

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang diteliti<sup>52</sup>. Populasi adalah universum, dimana universum itu dapat berupa orang, benda atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti. Populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu populasi target (*target population*) dan populasi survei (*survei population*). Populasi target adalah seluruh “unit” populasi, sedangkan populasi survei adalah sub-unit dari populasi target, sub unit dari populasi survei selanjutnya menjadi sampel penelitian.<sup>53</sup> Populasi juga merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusi, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek ini menjadi sumber penelitian.<sup>54</sup> Jadi peneliti harus mengetahui populasi dilokasi penelitian dimana agar peneliti bisa mengambil sampel dari populasi dan peserta didik yang akan diteliti tidak ditujuk secara langsung, namun dipilih secara acak.

---

<sup>52</sup>Bambang Prasetyo, dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h. 119.

<sup>53</sup>Sudarman Danin, *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*, Cet. IV, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2007), h .87.

<sup>54</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 99.

Berdasarkan dari survei yang telah dilakukan maka peneliti mengambil populasi dari keseluruhan peserta didik kelas VIII dan kelas IX SMP Negeri 2 Suppa dengan jumlah populasi sebagai berikut.

Tabel 3.1: Data Populasi Peserta didik Kelas VIII , IX SMP Negeri 2 Suppa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	VIII	44	45	89
2	IX	53	43	96
Jumlah		97	88	185

*Sumber Data: SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang*

Berdasarkan data yang ada, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan objek peserta didik kelas VIII dan kelas IX SMP Negeri 2 Suppa, yang terdiri atas 7 kelas dengan jumlah keseluruhan peserta didik kelas VIII dan Kelas IX adalah 185 orang.

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>55</sup> Jumlah populasi yang besar serta peneliti yang memiliki keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang nantinya diambil dari populasi. Dalam menentukan sampel dari populasi betul-betul representatif (mewakili)

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan, maka pengambilan sampel dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik probability sampling. Artinya

<sup>55</sup>Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet, XV; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 118.

teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>56</sup>

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sanpel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 5%.

Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2: Data Sampel Peserta didik Kelas VIII dan IX SMP Negeri 2 Suppa

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII	89	49
2	IX	96	56
Jumlah		185	105

*Sumber Data: SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total sampel yang diambil secara acak sebanyak 40 orang dengan taraf kesalahan 5%.

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

<sup>56</sup>Suharsimih Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 266.

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan teknik dalam pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang valid.

a. Observasi

Observasi secara umum adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan obyek pengamatan.<sup>57</sup>

Observasi adalah cara menghimpun bahan keterangan data yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan. Dan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun dan berhadapan serta berinteraksi langsung dengan objek yang akan diteliti. Hal ini penting dalam usaha mendapatkan data yang valid dan akurat.<sup>58</sup> Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik yang berada dilingkup SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

b. Angket atau Kuesioner

Angket adalah alat pengumpul data yang terdiri dari serangkaian daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.<sup>59</sup>

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang terkait.<sup>60</sup> Peneliti harus tahu variabel yang akan diukur nantinya dan

<sup>57</sup>SriMulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes dan Non Tes*, (Cet I; Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), h.36.

<sup>58</sup>Moh.Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Cet, II; Yogyakarta: PT UIN Maliki Press, 2010), h. 270.

<sup>59</sup> Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes dan NonTes*, h. 39.

<sup>60</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 151.

juga tahu apa saja yang diharapkan dari responden, angket yang digunakan peneliti merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang pengaruh pengelolaan kelas online terhadap hasil belajar PAI peserta didik yang berada dilingkup SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada untuk digunakan dalam mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.<sup>61</sup>

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto dan gambar sketsa dan dokumen yang bisanya berbentuk tulisan misalnya, sejarah kehidupan, biografi, catatan harian dan lain-lain. Peneliti juga memperoleh informasi-informasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti seperti keadaan sekolah, struktur pengurus, letak geografis, peraturan kebijakan sekolah dan dokumentasi lainnya.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

### 1. Instrumen Angket

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa, maka peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket

---

<sup>61</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.158.



yang dikembangkan berdasarkan teori yang relevan dengan variabel penelitian yakni *skala likert*.

Jenis angket dalam penelitian ini menggunakan 20 pertanyaan untuk variabel X dan nilai UTS untuk item variabel Y, Yang terdiri atas pertanyaan positif dan negatif. Masing-masing item pertanyaan diikuti 5 alternatif jawaban, yaitu

Pedoman penskoran pada item yang positif yaitu sebagai berikut:

- a. Selalu : Skor (5)
- b. Sering : Skor (4)
- c. Sangat sering : Skor (3)
- d. Jarang: (2)
- e. Tidak pernah: (1)

Sedangkan penskoran pada item yang negatif yaitu sebagai berikut:

- a. Selalu : Skor (1)
- b. Sering : Skor (2)
- c. Sangat sering : Skor (3)
- d. Jarang: Skor (4)
- e. Tidak pernah: (5)

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Pengaruh Pengelolaan Kelas Online

No	Variabel Penelitian	Indikator	No.Item Instrumen	Jumlah Item Instrumen
1.	Pengelolaan Kelas (Online X)	1. Pendekatan Pengelolaan kelas a. Pendekatan Kekuasaan	1,2	2

		b. Pendekatan Ancaman	3,4	2
		c. Pendekatan Kebebasan	5	1
		d. Pendekatan Resep	6	2
		e. Pendekatan Pengajaran	7	1
		f. Pendekatan Perubahan	8,9	2
		g. Pendekatan Suasana Emosional dan Hubungan Sosial	10	1
		h. Pendekatan Proses Kelompok	11	1
		2. Keterampilan Pengelolaan Kelas.		
		a. Sikap tanggap	12	1
		b. Membagi perhatian	13	1
		c. Menyiagakan siswa	14	1
		d. Menuntut tanggung jawab siswa.	15	1
		e. Memberikan Petunjuk yang jelas	16, 17	2
		f. Teguran	18	1
		g. Memberi penguatan	20	1
	Hasil belajar PAI (Y)	Nilai UTS semester ganjil peserta didik		

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Uji validitas Instrumen

Pengujian validitas setiap butir pertanyaan digunakan dengan menganalisis item, yaitu skor setiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah skor dari butir pertanyaan dengan bantuan dari aplikasi INB statistik SPSS 21 (*Menu Analyze- Corelate- Bivariate*). Dengan ketentuan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $R_{tabel}$  maka dinyatakan item pertanyaan dikatakan valid pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ <sup>62</sup>

Tabel 3.4 Hasil analisis item instrumen pengelolaan kelas online

No.Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1.	0,703	0,455	Valid
2.	0,790	0,455	Valid
3.	0,484	0,455	Valid
4.	0,768	0,455	Valid
5.	0,368	0,455	Tidak Valid
6.	0,633	0,455	Valid
7.	0,661	0,455	Valid
8.	0,823	0,455	Valid
9.	0,535	0,455	Valid
10.	0,606	0,455	Valid
11.	0,690	0,455	Valid

<sup>62</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual* ), h.252.

12.	0,796	0,455	Valid
13.	0,675	0,455	Valid
14.	0,889	0,455	Valid
15.	0,672	0,455	Valid
16	0,580	0,455	Valid
17	0,574	0,455	Valid
18	0,692	0,455	Valid
19	0,621	0,455	Valid
20	0,469	0,455	Valid

*Sumber data: Aplikasi IMB Statistik SPSS 25.*

Setelah melakukan uji validitas variabel X ( Pengelolaan kelas (online) yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan  $r_{Tabel}$  0.455 di ketahui bahwa dari 20 item pertanyaan tersebut terdapat 1 item yang dinyatakan tidak valid dan 19 item yang dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai  $r_x$  yang di peroleh dari item-item pertanyaan lebih besar nilainya di dibandingkan dengan nilai  $r_{Tabel}$  maka item-item tersebut di yatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran itu tetap konsisten bila digunakan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama pengujian relibilitas pada perhatian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Statistik SPSS 25 (*Menu Analyze-scale Reliability Analipsis*) dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Kriteria pengujian yaitu jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka instrument reliabel sedangkan jika nilai Cronbach Alpha  $< 0,60$  maka instrument di katakan tidak reliabel.<sup>63</sup>

Tabel 3.5 Reliabilitas Variabel Pengelolaan Kelas Online

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,927	19

Sumber data : Hasil Output IMB Statistik SPSS 21

Berdasarkan tabel 3.3 reliabilitas instrumen variabel X ( Pengelolaan kelas online) di peroleh nilai Alpha Cronbach's sebesar  $0,927 > 0,60$  maka instrumen pernyataan dinyatakan reliabel. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan reliabel untuk 19 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

### E. Defenisi Oprasional Variabel

Adapun judul peneliti yaitu'' Pengaruh Pengelolaan Kelas Online Terhadap Hasil belajar pendidikan agama islam Peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa kec. Suppa kabupaten pinrang'' agar tidak terjadi kesalah pahaman atau salah penafsiran maka peneliti perlu memaparkan operasional yang di maksud dari beberapa istilah sebagai berikut :

#### 1. Pengelolaan Kelas Online

Uzer Usman mengemukakan bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengaja., Pengelolaan

<sup>63</sup>Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 175

kelas adalah usaha guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang memungkinkan kegiatan pengelolaan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (AJE Teonlloe, 2005).

Pengelolaan kelas online adalah usaha yang dilakukan guru yang dilaksanakan secara online melalui media pembelajaran menggunakan whatsapp, dan zoom dimana guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan dapat meningkatkan pembelajarannya.

## **2. Hasil Belajar**

Sudjana, mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman atau latihan. Perubahan tingkah laku yang ditimbulkan oleh belajar dapat berupa perilaku yang baik (positif) atau perilaku yang buruk (negatif). (Alisuf Sabri, 2007)

Pencapaian hasil belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah nilai akhir dalam proses kegiatan belajar yang dicapai peserta didik yaitu nilai uts semester ganjil.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat alat statistika yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Setelah ini data dikumpulkan, data itu perlu menyeleksi tingkat realibilitas dan validitas rendah digugurkan. Disamping itu, data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*,h.189.

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, deskriptif, dan inferensial.

### **1. Analisis Statistik deskriptif**

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>65</sup> Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk persentase; distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram batang; histogram; penjelasan kelompok melalui, mean, median, modus, dan standar deviasi, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.<sup>66</sup>

### **2. Uji Persyaratan analisis**

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji linearitas data, dan uji signifikansi data koefisien korelasi.<sup>67</sup> Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas data**

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan dan untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu

---

<sup>65</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, h.147

<sup>66</sup> Sugiono, *Statistika untuk Penelitian...*,h,21

<sup>67</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* h.174.

berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>68</sup> Uji normalitas dilakukan dengan teknik *One-Sample Kilmogrov-SmirnovTest* pada aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probalitas sebagai berikut:

Kriteria pengujian yang diambil berdasarakan nilai probabilitas dengan menggunakan SPSS 21. Jika probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.<sup>69</sup>

Uji normalitas data sangatlah penting karena dengan melalui hal tersebut data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusinya, apakah berdistribusi normal ataukah tidak berdistrusi normal.

#### b. Uji linieritas Data

Uji linearitas merupakan uji persyaratan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) Dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji lineritas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IMB Statistik SPSS 21 dengan kriteria pengujian yaitu nilai probalitas > 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.<sup>70</sup>

Berdasarkan hal diatas, uji ini sangat berkaitan dengan penggunaan regresi linear maka datanya harus menunjukkan pola yang bentuknya linear.

#### c. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji signifikansi merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran dan kesalahan dari hasil hipotesis. Jenis uji ini bertujuan untuk membandingkan

---

<sup>68</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.278.

<sup>69</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah...*, h.176179.

<sup>70</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS versi 17...*,h. 178.



apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Hipotesis Statistik untuk uji signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$  (Tidak terdapat korelasi yang signifikan anatar variabel)

$H_1 : \rho \neq 0$  (Terdapat korelasi yang signifikan anatar variabel)

Uji Signifikansi koefisien koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary melalui program IMB Statistic SPSS 21 dengan kriteria pengujian jika nilai sig < 0.05  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sedangkan jika nilai sig > 0,05 maka  $H_1$  ditolak.<sup>71</sup>

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antar kedua variabel maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari sugiono, sebagai berikut:

Tabel 3.6 Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat <sup>72</sup>

### 3. Analisis Statistik Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Analisis inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan atas data yang telah diperoleh sehingga perlu dilakukan yang dimaksud uji hipotesis. Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini yaitu :  $H_0 : \beta = 0$

<sup>71</sup>Kadir, Statistik Terapan, (Jakarta: PT RajaGrafindo,2016), h.187

<sup>72</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (cet,1 Ed, 3; Bandung : Alfabeta, 2019)*,h.292.

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Pengujian hipotesis digunakan regresi linier sederhana untuk untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel terikat bila nilai variabel bebas dinaikkan atau diturunkan nilainya. Kaitannya dalam penelitian ini adalah regresi linier digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel hasil belajar PAI (Y) bila variabel pengelolaan kelas (online) (X) dinaikkan atau diturunkan nilainya.

Rumus regresi linier sederhana

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y= Variabel terikat ( Hasil Belajar PAI)

X = Variabel bebas (Pengelolaan Kelas Online)

a dan b = konstanata

Kriteria pengujian yaitu :

Tidak terdapat pengaruh ( $H_0$  diterima) = jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $sig. > 0,05$

Terdapat pengaruh ( $H_0$  ditolak) = jika nilai  $t_{hitung}$  atau  $sig. < 0,05$ .<sup>73</sup>

Selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r) yang dilakukan dengan 100%.<sup>74</sup>

Perhitungan koefisien determinasi ini dilakukan untuk mrngetahui seberapa besar variabel X

<sup>73</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parmetrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, h.379.

<sup>74</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.259.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan penelitian di SMPN 2 Suppa maka data yang diperoleh, selanjutnya akan diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian rata-rata, median, modus, dan juga simpangan baku melalui program statistik 2.1. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan juga diagram. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

##### 1. Pengelolaan Kelas Online

Variabel Pengelolaan Kelas Online (X) diukur melalui angket yang terdiri dari 19 butir pernyataan dengan skala *likert* yang terdiri dari 5 alternatif jawaban. Dimana skor 5 untuk yang tertinggi dan skor 1 untuk yang terendah. Rangkuman hasil statistik deskriptif variabel Pengelolaan kelas online dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Rangkuman Statistik Deskriptif (Variabel X)

Statistics		
Pengaruh_pengelolaan_kelas_online		
N	Valid	105
	Missing	0
Mean		77,05
Std. Error of Mean		,664
Median		79,00
Mode		85
Std. Deviation		6,806
Variance		46,315
Range		29
Minimum		56
Maximum		85
Sum		8090

Sumber: Data Output IMB SPSS 21

Hasil penelitian menunjukkan bahawa skor variabel pengelolaan kelas online berada pada nilai minimum 56 dengan nilai maximum 85, median 79,00, modus 85, varians 46,315 dan standar deviasi 6,806 yang tergolong tinggi.

Distribusi frekuensi skor variabel pengelolaan kelas online dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel (X)

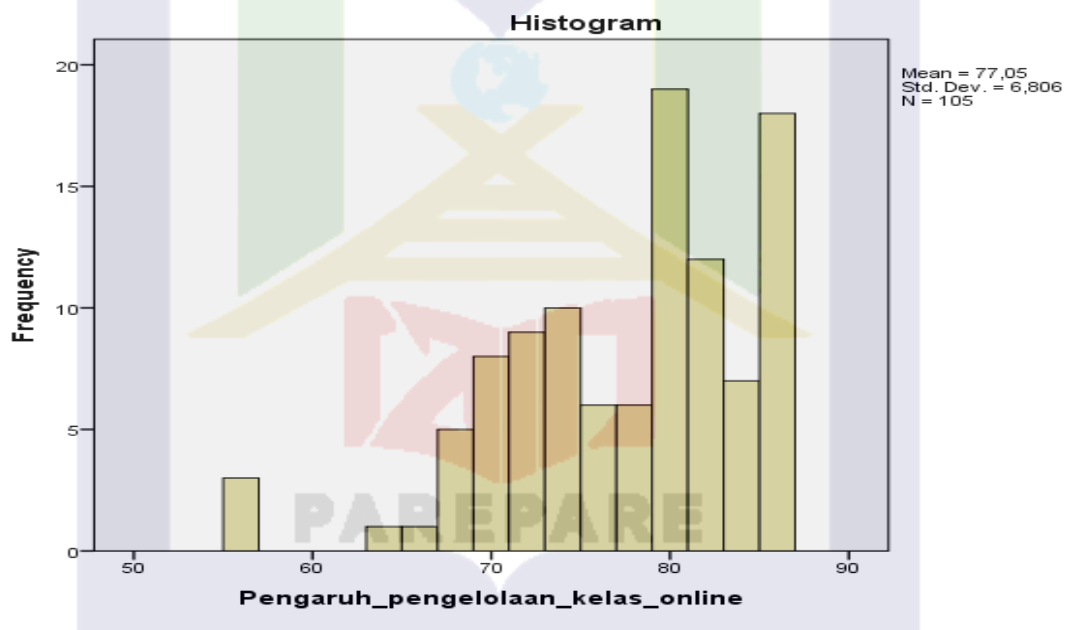
Pengaruh\_pengelolaan\_kelas\_online

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 56	3	2,9	2,9	2,9
63	1	1,0	1,0	3,8
65	1	1,0	1,0	4,8
67	4	3,8	3,8	8,6
68	1	1,0	1,0	9,5
69	3	2,9	2,9	12,4
70	5	4,8	4,8	17,1
71	4	3,8	3,8	21,0
72	5	4,8	4,8	25,7
73	5	4,8	4,8	30,5
74	5	4,8	4,8	35,2
75	3	2,9	2,9	38,1
76	3	2,9	2,9	41,0
77	3	2,9	2,9	43,8
78	3	2,9	2,9	46,7
79	8	7,6	7,6	54,3
80	11	10,5	10,5	64,8
81	7	6,7	6,7	71,4
82	5	4,8	4,8	76,2
83	3	2,9	2,9	79,0
84	4	3,8	3,8	82,9

85	18	17,1	17,1	100,0
Total	105	100,0	100,0	

Sumber: Data Output IMB SPSS 21

Berdasarkan pada tabel 4.2 distribusi pengelolaan kelas online (X) memiliki skor yang diperoleh dari responden (Peserta didik) yang valid dengan nilai mode 85 yang memiliki 18 frekuensi sebanyak 17,1 % dengan demikian jumlah 105 responden. Hal ini tergambar jelas pada tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa pengelolaan kelas online (X) tergolong sangat tinggi, yang dapat dilihat dalam bentuk diagram batang berikut:



Sumber: Data Output IMB SPSS 21

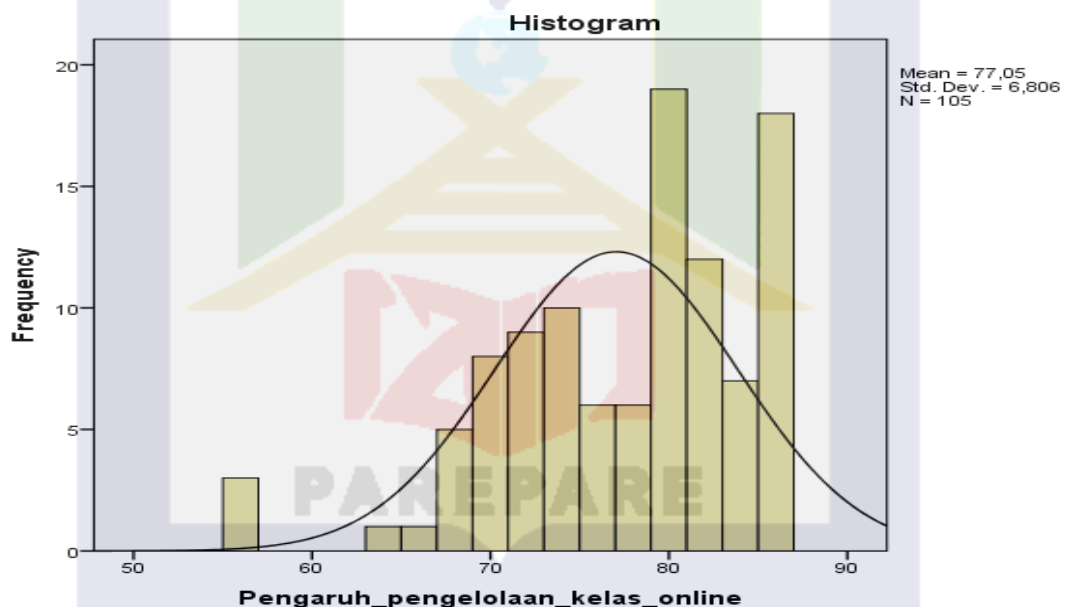
Sesuai dengan distribusi frekuensi untuk skor total yang dipengaruhi tiap responden dengan nilai 63, 65, dan 68 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,0 %), nilai 56, 69, 75, 76, 77, 78 dan 83 masing-masing memiliki 3 frekuensi (2,9%), nilai 67, 71, dan 84 masing-masing memiliki 4 frekuensi (3,8%), nilai 70, 72, 73, 74 dan 82

masing-masing memiliki 5 frekuensi (4,8), nilai 81 memiliki 7 frekuensi (6,7%), nilai 79 memiliki 8 frekuensi (7,6%), nilai 85 memiliki 18 frekuensi (17,1%)

Berdasarkan pada tabel 4.2 distribusi pengelolaan kelas online diatas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh responden (Peserta didik) 105 dengan jumlah persen yang diperoleh adalah 100%. Selanjutnya setelah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut

Histogram variabel pengelolaan kelas online dapat ditunjukkan pada grafik berikut:

Gambar 4.1 Diagram histogram variabel X (pengelolaan kelas online)



Sumber: Data Output IMB SPSS 21

Skor total variabel aktivitas yang diperoleh dari hasil penelitian 8.090. Skor tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $19 \times 5 = 95$ . Angka 19 diambil dari jumlah item pernyataan yang telah diuji validitas atau pernyataan yang diberikan

responden, sedangkan 5 diambil dari jumlah alternatif setiap jawaban dimana terdapat pernyataan-pernyataan atau angket yang telah dibagikan responden. Karena jumlah keseluruhan responden 105 orang, maka skor kriterium adalah  $95 \times 105 = 9.975$ . Sehingga tingkat pengelolaan kelas online adalah  $8.090 : 9.975 = 0,811$  atau 81,1% dari kriteria yang ditetapkan, maka tingkat pengelolaan kelas online termasuk dalam kategori sangat tinggi.

## 2. Tingkat Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMPN 2

### Suppa

Variabel hasil belajar pendidikan agama islam (Y) diukur melalui nilai UTS peserta didik semester ganjil, kelas 8 secara keseluruhan yaitu 8.1, 8.2, 8.3 dan nilai UTS kelas 9 secara keseluruhan yaitu 9.1, 9.2, 9.3 dan 9.4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel hasil belajar pendidikan agama islam diantaranya:

Tabel 4.3 Rangkuman statistik deskriptif variabel (Y)

Statistics		Hasil_belajar_Pai
N	Valid	105
	Missing	0
Mean		80,10
Std. Error of Mean		,647
Median		80,00
Mode		80
Std. Deviation		6,630
Variance		43,960
Range		33
Minimum		63
Maximum		96
Sum		8411

Sumber: Data Output IMB SPSS 21

Distribusi frekuensi variabel pengaruh pengelolaan kelas online terhadap hasil belajar pendidikan agama islam antara 63 sampai dengan 96, dengan menghasilkan nilai rata-rata (mean) 80,10 median 80,00, modus 80, varians 43,960 dan standar deviasi 6,630, selisih antara nilai minimum dan maximum (*range*) adalah 33, nilai minimum sebesar 63 dan maximum sebesar 96 dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 8411.

Distribusi skor variabel pada hasil belajar pendidikan agama islam (Y) pada tabel berikut ini:

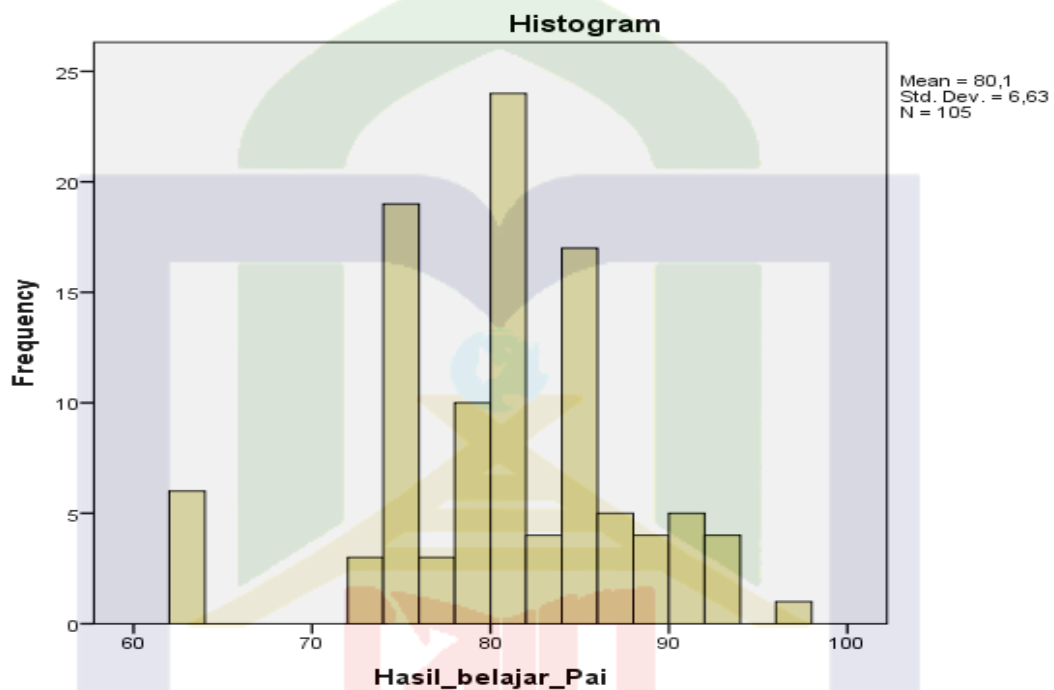
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Y

Hasil_belajar_Pai				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
63	6	5,7	5,7	5,7
73	3	2,9	2,9	8,6
75	19	18,1	18,1	26,7
76	3	2,9	2,9	29,5
78	10	9,5	9,5	39,0
80	23	21,9	21,9	61,0
81	1	1,0	1,0	61,9
82	3	2,9	2,9	64,8
83	1	1,0	1,0	65,7
84	11	10,5	10,5	76,2
85	6	5,7	5,7	81,9
86	4	3,8	3,8	85,7
87	1	1,0	1,0	86,7
88	4	3,8	3,8	90,5
90	5	4,8	4,8	95,2
92	4	3,8	3,8	99,0
96	1	1,0	1,0	100,0
Total	105	100,0	100,0	

Sumber: Data Output IMB SPSS 21



Berdasarkan tabel 4.4 distribusi hasil belajar pendidikan agama islam (Y) memiliki skor yang diperoleh tiap responden (peserta didik) dengan nilai mode 80 yang memiliki 23 frekuensi sebanyak (21,9%). Hal demikian tergambar jelas bahwa tabel distribusi frekuensi hasil belajar pendidikan agaa islam (Y), dengan demikian variabel Y dapat dilihat dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

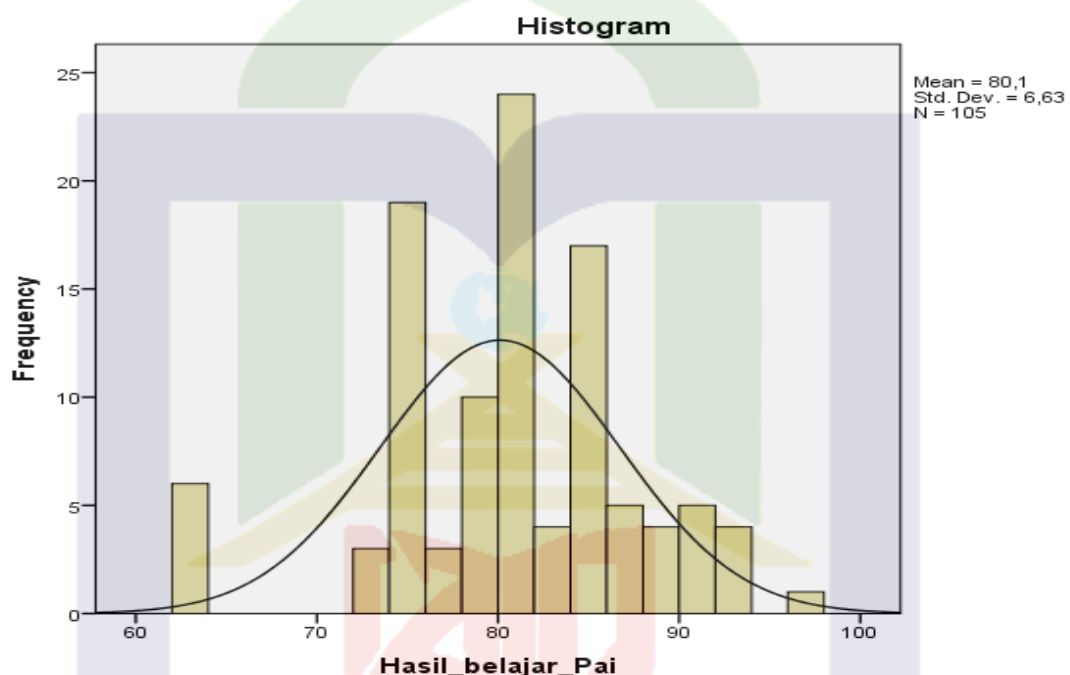


Sumber: Data Output IMB SPSS 21

Sesuai dengan distribusi frekuensi frekuensi untuk skor total yang didapatkan tiap responden dengan nilai 81, 83, 87, dan 96 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,0%), nilai 73, 76, 82 masing-masing memiliki 3 frekuensi (2,9%), nilai 86, 88, dan 92 masing-masing memiliki 4 frekuensi (3,8%), nilai 90 memiliki 5 frekuensi (4,8%), nilai 63, dan 85 masing-masing memiliki 6 frekuensi (5,7%), nilai 78 memiliki 10 frekuensi (9,5%), nilai 84 memiliki 11 frekuensi (10,5%), nilai 75 memiliki 19 frekuensi (18,1%), nilai 80 memiliki 23 frekuensi (21,9%)

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi hasil belajar pendidikan agama islam diatas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh peserta didik 105 dan jumlah persen yang diperoleh adalah 100%

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Sumber: Data Output IMB SPSS 21

Skor total variabel hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 8411, skor tertinggi variabel ini setiap peserta didik adalah 96, karena jumlah peserta didik 105 orang, maka skor kriterium adalah  $96 \times 105 = 10.080$  Sehingga hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik adalah  $8411 : 10080 = 0,83$  atau 83% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat

disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa termasuk katergori sangat tinggi.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan metode *Kolmogorov\_Smirnov* dengan menggunakan IMB SPSS Statistic 21.

(*Analyze-Nonparametric Tests-LegancyDialogs-1 Sampel K-S*)

Tabel 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,01030285
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z		,848
Asymp. Sig. (2-tailed)		,469

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Output IMB SPSS 21

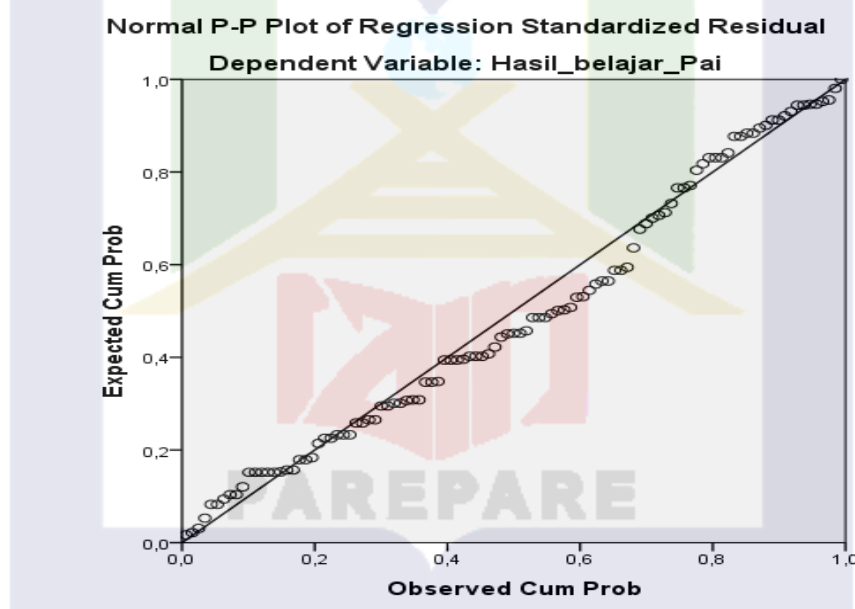
Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan nilai aplikasi IMB SPSS Statistik dengan IMB Statistik 21. Jika probabilitas (sig) > 0.05 , maka data berdistribusi normal<sup>75</sup> Sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (sig) menunjukkan 0,469 , dimana kriteria pengujian signifikansi adalah signifikansi 0,469 > 0,05 maka hal ini berarti distribusi

<sup>75</sup>Nurfian S Febriani & Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu ( Cet I, malang : UB Press, 2018,h.73.)*

frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi Normal. Hal uji normalitas dapat pula dilihat dari gambar Normal P-Plot dibawah ini.

Perlu diingat bahwa asumsi normalitas yang dimaksud dalam asumsi klasik pendekatan Regresion Standardized Residual adalah data residual yang dibentuk model regresi linear yang terdistribusi normal bukan terdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan Normal P-Plot dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal.

Uji normalitas Data menggunakan Normal P-Plot



*Sumber: Data Output IMB SPSS 21*

Sebaran titik-titik dari gambar Normal P-Plot diatas relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa (data) residual normal. Artinya jika probabilitas (sig)  $> 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal sebaliknya jika probabilitas (sig)  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal, artinya uji analisis

statistik bisa dilanjutkan. Kelemahan dari uji normalitas dengan Normal P-Plot terletak pada kriteria dekat atau jauhnya sebaran titik-titik tersebut sehingga sangat dimungkinkan terjadinya kesalahan penarikan kesimpulan. Misalnya teramati bahwa sebaran titik-titik relative dekat artinya (terdistribusi normal), tapi ternyata tidak cukup dikatakan dekat, maka dikatakan (tidak terdistribusi normal)

## 2. Uji Lineritas Data

Uji linieritas data dilakukan untuk mengetahui pola hubungan bebas dengan variabel terikat apakah data tersebut berpola linear atau tidak linear. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program IMB SPSS Statistik 21. Adapun kaidah pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output SPSS Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_belajar_Pai * Pengaruh_pengelolaan_kelas_online	Between Groups	(Combined)	2613,662	21	124,460	5,275	,000
		Linearity	1961,122	1	1961,122	83,124	,000
	Within Groups	Deviation from Linearity	652,540	20	32,627	1,383	,155
		Total	1958,186	83	23,593		
	Total		4571,848	104			

Sumber data: Data Output IMB SPSS 21

Berdasarkan uji linieritas pada tabel diatas, pengujian diambil berdasar nilai probabilitas dengan aplikasi **IMB SPSS** Statistic 21. Jika probabilitas deviasi linier (*sig deviation from linearty*)  $> 0.05$ , maka data dikatakan berpola linier, sedangkan jika probabilitas deviasi linier (*sig deviation from linearty*)  $< 0.05$ , maka data dikatakan tidak berpola linear.<sup>76</sup> Nilai signifikansi variabel X dan Y adalah  $0.155 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X (Pengelolaan kelas online) dan variabel Y (Hasil belajar pendidikan agama islam di SMPN 2 Suppa) adalah data berpola linear.

Hipotesis untuk uji linieritas adalah:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh pengelolaan kelas online terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMPN 2 Suppa.

$H_1$ : Terdapat pengaruh pengelolaan kelas online terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMPN 2 Suppa

Dari hasil output di atas, diperoleh nilai signifikan =  $0,155 > 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel pengelolaan kelas online (X) dengan hasil belajar pendidikan agama islam (Y).

#### 4.2.3 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

$H_0$ :  $p = 0$  ( Tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_1$ :  $p \neq 0$  ( Terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

---

<sup>76</sup>Syofian Siregar, Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS versi 17 (Cet; 1 jakarta : Bumi Aksara, 2013) h. 178

Tabel 4.7 Uji Signifikan korelasi *Bivariate Pearson*

		Pengaruh_pengel olaan_kelas_onlin e	Hasil_belajar_Pai
Pengaruh_pengelola an_kelas_online	Pearson Correlation	1	,655**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	105	105
Hasil_belajar_Pai	Pearson Correlation	,655**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	105	105

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber data: Data Output IMB SPSS 21*

Dari hasil analisis korelasi sederhana ( $r$ ) didapat korelasi antar pengelolaan kelas online terhadap hasil belajar pendidikan agama islam adalah 0,655. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat anatar pengelolaan kelas online terhadap hasil belajar pendidikan agama islam. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai  $r$  positif , berarti semakin tinggi pengelolaan kelas online maka semakin baik pula hasil belajar pendidikan agama islam. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antar pengelolaan kelas online terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik di SMPN 2 Suppa.

Tabel 4.8 Model Summary

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655 <sup>a</sup>	,429	,423	5,035

a. Predictors: (Constant), Pengaruh\_pengelolaan\_kelas\_online

b. Dependent Variable: Hasil\_belajar\_Pai

*Sumber data: Data Output IMB SPSS 21*

Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel *model summary* terlihat bahwa koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,655 dan  $F_{Hit} = 77,371$  dengan p-value  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi pengelolaan kelas online terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik adalah signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel diatas terlihat bahwa R Square = 0,429 adalah pengkuadratan dari koefisien atau  $0,655 \times 0,655 = 0,429$ . Jadi menunjukkan pengertian bahwa hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik (Y) di pengaruhi sebesar 42,9% oleh pengelolaan kelas online (X) Sedangkan sisanya  $100\% - 42,9\% = 57,1\%$  dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain. R Square berkisar antara angka 0 sampai 1 dengan catatan semakin kecil R Square berarti semakin lemah hubungan kedua variabel.

### C. Pengujian Hipotesis (Analisis Inferensial)

Pengujian hipotesis berisikan tentang kebenaran hipotesis yang diajukan berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian. Untuk itu terlebih dulu dicamtungkan rumusan hipotesis yang diuji, berikut adalah rumusan hipotesis dalam model statistik.



Tabel 4.9 One-Sample Statistic

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengaruh_pengelolaan_kelas_online	105	77,05	6,806	,664
Hasil_belajar_Pai	105	80,10	6,630	,647

Sumber data: Data Output IMB SPSS 21

Hasil dari 4.9 diatas One-Sample Statistic variabel pengelolaan kelas online (X) menunjukkan bahwa terdapat jumlah N = 105 Responden, rata-rata variabel Mean sebesar 77,05 dengan simpangan baku standar deviation 6,806 dan variabel hasil belajar pendidikan agama islam (Y) pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat jumlah N = 105 responden, rata-rata variabel mean sebesar 80,10 dengan simpangan baku standar deviation 6,630.

Tabel 4.10 Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1961,122	1	1961,122	77,371	,000 <sup>b</sup>
Residual	2610,726	103	25,347		
Total	4571,848	104			

a. Dependent Variable: Hasil\_belajar\_Pai

b. Predictors: (Constant), Pengaruh\_pengelolaan\_kelas\_online

Sumber data: Data Output IMB SPSS 21

Hipotesis Statistic :

$H_0 : \beta = 0$  (regresi tak berarti)

$H_1 : \beta \neq 0$  (regresi berarti)

Uji signifikan persamaan garis regresi diperoleh dari Regression kolom ke-5 yaitu  $F_{\text{hitung}} (b/a) = 77,371$  dan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,005$  atau  $H_0$  ditolak. Dengan demikian regresi pengelolaan kelas online adalah signifikan.

Tabel 4.11 Coefficients

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	30,942	5,611		5,515	,000
1	Pengelolaan_kelas_online	,638	,073	,655	8,796	,000

a. Dependent Variable: Hasil\_belajar\_Pai

Sumber data: Data Output IMB SPSS 21

Selanjutnya diperoleh persamaan regresi  $Y = a+Bx$  yaitu  $Y = 30,942 + 0,638X$  dapat diketahui bahwa nilai koefisien X sebesar 0,638. Hal ini berarti jika pengelolaan kelas online (X) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan meningkatnya hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik (Y) sebesar 0,638. Nilai konstanta persamaan regresi adalah 30,942 hal ini berarti jika nilai pengelolaan kelas online (X) adalah 0 (nol), maka nilai hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik (Y) sebesar 30,942.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 maret 2021 dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengelolaan kelas online terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh kelas VIII (VIII.1, VIII.2 VIII.3 ) dan kelas IX (IX.1 , IX.2, IX.3 dan IX.4 ) SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dengan jumlah populasi 185 peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik acak sederhana (*randem sampling*) dalam artian semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Sedangkan penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik slovin, sehingga setelah melakukan perhitungan maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 105 peserta didik.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linearitas data. Sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari output SPSS menunjukkan nilai probabilitas (sig) menunjukkan  $0,469 > 0,05$  maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji linearitas nilai signifikansi (sig) *deviation from lilarity variabel* variabel X dan Y adalah  $0,155 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (pengelolaan kelas online) dan variabel Y (Hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang ) adalah data berpola linear.

##### **1. Tingkat Pengelolaan Kelas Online Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, penelitian menunjukkan bahwa skor variabel pengelolaan kelas online berada pada nilai minimum 56 dengan nilai maximum 85, median 79,00, modus 85, varians 46,315 dan standar deviasi 6,806 yang tergolong tinggi

Hasil analisis data skor pada rumusan masalah atau pada variabel pengelolaan kelas online (X). Skor total variabel pengelolaan kelas online yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 8.090 skor tertinggi variabel adalah  $19 \times 5 = 95$  karena jumlah responden 105 orang, maka skor kriterim adalah  $95 \times 105 = 9.975$ . sehingga pengelolaan kelas online  $8.090 : 9.975 = 0,811$  atau 81,1 % dari kriteria yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas online termasuk kategori sangat tinggi karena berada pada interval nilai koefisien, 0,80-1,000.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII dan IX di SMP Negeri 2 Suppa bahwa pengelolaan kelas online berada pada kategori sangat kuat dalam artian bahwa pengelolaan kelas online sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan dilihat dari hasil angket yang didapatkan peneliti selama penelitian.

Pengelolaan kelas adalah usaha guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang memungkinkan kegiatan pengelolaan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>77</sup> Pengelolaan kelas yang dimaksud disini adalah melakukan suatu proses pembelajaran secara online dalam artian tidak berada pada ruang kelas seperti biasanya dan tidak berhadapan langsung akan tetapi menggunakan android dimana memiliki aplikasi seperti whatsapp, ruang guru dan berbagai macam lainnya agar terhubung pada guru dan peserta didik

---

<sup>7777</sup>AJE Toenloie, *Teori dan Praktik Pengelolaan Kelas*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991),h. 16.

lainnya itu dikarenakan karna sekarang ini masa pandemi covid-19, semua siswa belum diwajibkan untuk belajar seperti sebelum adanya covid-19

## **2. Tingkat Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa.**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, penelitian menunjukkan bahawa skor variabel hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik anantara 63 sampai dengan 96, dengan menghasilkan nilai rata-rata (mean) 80,10 median 80,00, modus 80, varians 43,960 dan standar deviasi 6,630, selisih antara nilai minimum dan maximum (*range*) adalah 33, nilai minimum sebesar 63 dan maximum sebesar 96 dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 8411.

Skor total variabel hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik (Y) yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 8411, skor tertinggi variabel ini adalah 96, karena jumlah peserta didik 105 orang, maka skor kriterium adalah  $96 \times 105 = 10080$ . Sehingga hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik adalah  $8411 : 10080 = 0,83$  atau 83% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa termasuk katategori sangat tinggi.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII dan IX di SMP Negeri 2 Suppa bahwa hasil belajar pendidikan agama islam berada pada katategori sangat baik dalam artian bahwa hasil belajar pendidikan agama islam sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan dilihat dari hasil nilai UTS peserta didik yang didapatkan peneliti dari guru pendidikan agama islam. Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses pembelajaran yang optimal cenderung mewujudkan hasil yang berciri sebagai berikut:

1. Menambah keyakinan akan kemampuan siswa
2. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa.
3. Hasil belajar yang dicapai bermakna dengan dirinya.
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif)
5. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengandalkan dirinya, terutama dalam minat hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengandalkan proses dan usaha belajarnya.<sup>78</sup>

### 3. Pengaruh Pengelolaan Kelas Online Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMPNegeri 2 Suppa.

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regresi yaitu  $F(b/a) = 77,371$  dan  $p\text{-value} = 0,000$ , kriteria yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistic 21. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,005$  maka regresi tidak signifikan. Pada hasil *output* IMB Statistic diperoleh nilai signifikan =  $0,000 < 0,005$  maka  $H_0$  ditolak, artinya regresi X dan Y adalah signifikan atau pengelolaan kelas online berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII dan IX SMP Negeri 2 Suppa. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas online terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII dan IX SMP Negeri 2 Suppa. Kesimpulan ini didasarkan pada data menunjukkan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,655. Sementara koefisien determinan atau besarnya kontribusi pengaruh X terhadap Y adalah 0,429 atau sebesar 42,9 % dan diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 30,942 + 0,638X$ .

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara pengelolaan kelas online (X) terhadap hasil

---

<sup>78</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, h.56-57.

belajar pendidikan agama islam peserta didik (Y) artinya apabila nilai pengelolaan kelas online (X) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik (Y) sebesar 0,638. Pada tabel *Coefficient* diperoleh sig = 0,000 karena nilai (0,000 < 0,05) maka pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05\%$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh pengelolaan kelas online (X) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik (Y). Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel summary R = 0,655 maka koefisien korelasi signifikan.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,655^2 \times 100\% = 42,9\%$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 42,9% maka dapat disimpulkan pengaruh pengelolaan kelas online (X) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik (Y) kelas VIII dan IX SMP Negeri 2 Suppa (Y) sebesar 42,9% sementara 57,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas (online) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik. Adapun rincian dari beberapa kesimpulan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa pengelolaan kelas online guru pendidikan agama islam di SMPN 2 Suppa dikategorikan Tinggi berdasarkan hasil analisis data yaitu skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 8.090 skor tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $19 \times 5 = 95$  karena jumlah responden 105 orang, maka skor kriterium adalah  $95 \times 105 = 9.975$ . Sehingga tingkat pengelolaan kelas online adalah  $8.090 : 9.975 = 0,811$  atau 81,1% dari kriteria yang ditetapkan, maka tingkat pengelolaan kelas online termasuk dalam kategori sangat tinggi.
2. Tingkat hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dikategorikan tinggi berdasarkan hasil analisis data yaitu skor total variabel hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 8411 skor tertinggi variabel ini setiap peserta didik adalah 96, karena jumlah peserta didik 105 orang, maka skor kriterium adalah  $96 \times 105 = 10080$ . Sehingga hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik adalah  $8411 : 10080 = 0,83$  atau 83% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa termasuk kategori sangat tinggi.



3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengelolaan kelas (online) terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa. Hal ini berdasarkan pada hasil uji korelasi *pearsom product moment* dengan bantuan IMB Statistic SPSS Versi 21. Diperoleh  $r_{hitung} = 0,000 < 0,05$  pada taraf signifikan antara variabel X dan Y. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas (online) terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa.

Model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik yang dipengaruhi oleh pengelolaan kelas (online) adalah  $Y = 30,942 + 0,638X$ . Dimana Y adalah tingkat hasil belajar pendidikan agama islam, sedangkan X adalah pengelolaan kelas (online). Diketahui nilai nilai R Square atau  $r^2$  yang terdapat pada output SPSS bagian *model summary* . Diketahui nilai R square sebesar 0,429. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh pengelolaan kelas online (X) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik (Y) sebesar 42,3% sedangkan 57,1 % hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

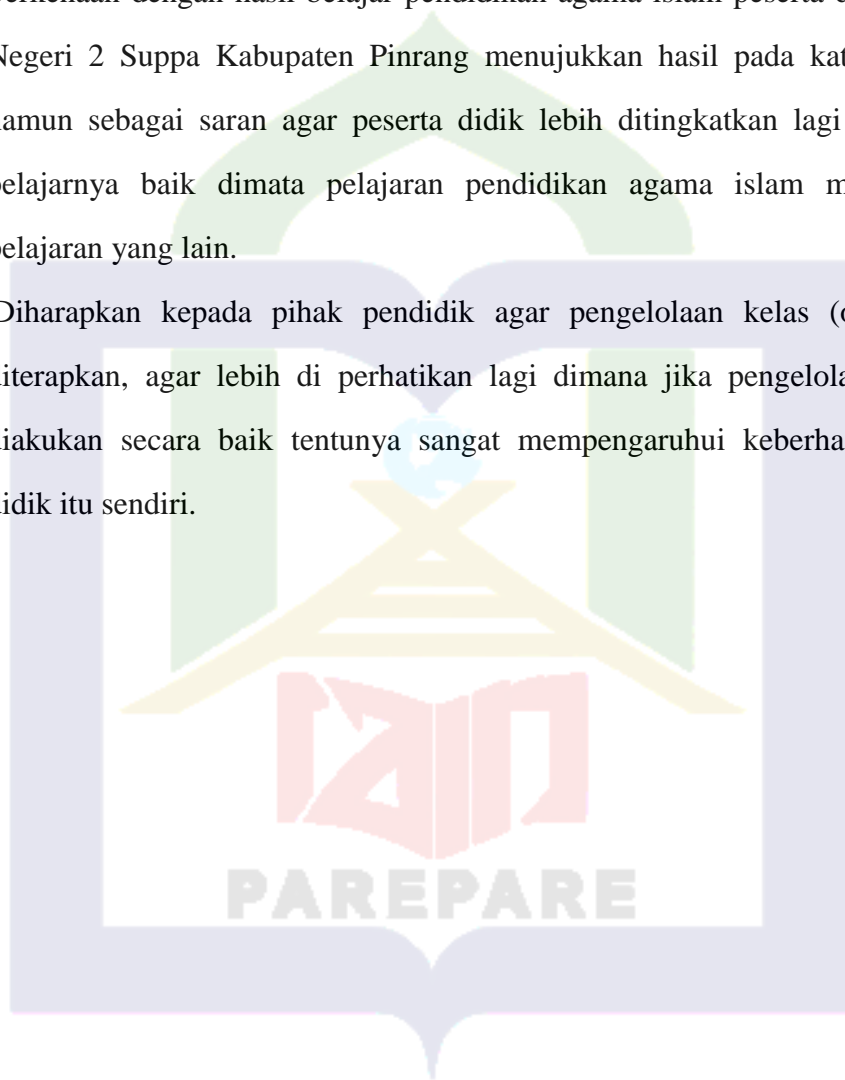
## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Meskipun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas online di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang termasuk kategori sangat tinggi, sebagai saran agar pengelolaan kelas yang dilakukan secara online kedepannya semakin lebih ditingkatkan kearah yg lebih baik (jika pembelajarannya dilakukan secara online). Dimana kita ketahui bahwa

pengelolaan kelasnya dilakukan secara online tentunya membutuhkan perhatian dan pantauan yang lebih baik lagi dimana agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

2. Berkenaan dengan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang menunjukkan hasil pada kategori tinggi, namun sebagai saran agar peserta didik lebih ditingkatkan lagi kemampuan belajarnya baik dimata pelajaran pendidikan agama islam maupun mata pelajaran yang lain.
3. Diharapkan kepada pihak pendidik agar pengelolaan kelas (online) yang diterapkan, agar lebih di perhatikan lagi dimana jika pengelolaan kelas yg dilakukan secara baik tentunya sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik itu sendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.Nurhadi, Muljani. *Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.1983.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2011.
- Al-Islam, Rois Mahfud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pembelajaran Evaluatif*. Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.1996.
- Badrudin. *Manajemen Peserta didik*. Jakarta: PT Indeks.2014.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.2008.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.2008.
- Danin, Sudarman. *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. Cet. IV, .Jakarta:PT Bumi Aksara.2007.
- Depertemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Cet. IV; Bandung: Diponegoro. 2010.
- Djamarah, Syiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* .Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Dradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.1996.
- Hapsari, Putri Ayu. *Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Mutiara Press. 2016.
- Hasan, Misbahuddin Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan statistik*, Cet. I. Jakarta: PT Bumi Aksara.2013.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru PAI*. Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers.2013.
- Isjoni. *Pembelajaran Visioner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2007.

- Kasiram, Moh. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Cet, II; Yogyakarta: PT UIN Maliki Press.2010.
- Kementrian Agama RI. *Al- Qur'an tajwid dan Terjemahan*. Bandung: CV. Syaamil Quran.2010.
- Latuconsina, Nurkhalisa. *Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran*. Makassar: Alauddin University Press.2013.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Mulianah Sri, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes dan Non Tes, (Cet I; Parepare: CV. Kaaffah Learning Center. 2019.*
- Mulyani, Tri. W, V. *Pengelolaan Kelas (classroom Management)* Yogyakarta. FIP. UNY.2001.
- Mulyasa, E . *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya.2005.
- Munadi, Yudi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gadung Persada Press.2008.
- Nawawi, Hadari. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan..* Jakarta: PT Gunung Agung.1986.
- Ngalim, Purwanto M. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.2007.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian, Cet.IV*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.2014.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif* .Jakarta: Rajawali Pres.2014.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Intregatif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS. 2010.
- Sabri, lisuf . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.2007.
- Shaleh, Abdul Rachman . *Pendidikan Islam dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2005.
- Siregar, Syofian. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.


- Slamet. 1991.*Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester(SKS)*. Cet I  
.Jakarta: PT.Bumi Aksara.1991.
- Sudirman. *Ilmu Pendidikan* . Bandung: Remaja Rosdakarya.1991.
- Sudjana, Nana Sudjana.*Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.  
2000.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet 1. Bandung: Alfabeta.2019.
- Sugiono.*Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,  
danR&D)*, Cet, XV; Bandung: Alfabeta.2012.
- Sunaengsih, Cucun.*Pengeloaan Pendidikan*. Sumendang: UPI Sumedang Press.  
2017.
- Sunaengsih,Cucun .*Pengeloaan Pendidikan*. Sumendang: UPI Sumedang Press.2017.
- Syaifurahman. *Manajemen dalam Pembelelajaran*. Jakarta: PT.Indeks.2013.
- Toenlio, AJE. *Teori dan Praktik Pengelolaan Kelas*. Surabaya: Usaha  
Nasional.1991.
- Trianto.*Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan &  
Tenaga Kependidikan*, Cet. I. Jakarta: Kencana.2010.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar.*Metodologi Penelitian Sosial*, Cet.IV.  
Jakarta: PT Bumi Aksara.2006.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1

### Uji Coba Instrumen Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PAREPARE JURUSAN TARBIYAH</b>
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</b>

NAMA MAHASISWA : NURWANA  
 NIM/PRODI : 16.1100.016/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 JURUSAN : TARBIYAH  
 JUDUL : PENGARUH PENGELOLAAN KELAS (ONLINE)  
 TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA  
 DIDIK SMP NEGERI 2 SUPPA

### ANGKET

#### I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, kelas dan jenis kelamin pada lembar yang disediakan
2. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda
3. Kerahasiaan jawaban Anda dijamin sepenuhnya
4. Kejujuran Anda sangat saya haapkan
5. Bacalah pernyataan dan pertanyaan di bawah ini dengan seksama
6. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

SL=Selalu                      SS= Sangat Sering

J= Jarang                      TP= Tidak pernah

S= Sering

Atas kerja sama dan ketersediaan Anda mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih

## II. Identitas Pribadi

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : ( ) Laki-Laki ( ) Perempuan

## III. Pertanyaan peneliti tentang pengelolaan kelas (Online)

No	Pertanyaan/Pertanyaan	SL	S	SS	J	TP
1	Guru PAI menyampaikan aturan jam pelajaran dimulai secara online					
2.	Guru PAI memberikan tata tertib yang harus dipatuhi saat proses pembelajaran berlangsung					
3.	Guru PAI memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas					
4.	Guru PAI memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak tepat waktu mengikuti proses pembelajaran.					
5.	Guru PAI memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang tidak diketahui					
6.	Guru PAI mengecek kehadiran peserta didik sebelum proses pembelajaran berlangsung					
7.	Guru PAI mengatasi masalah belajar yang ada pada peserta didik					
8.	Guru PAI memberikan dorongan kepada					



	peserta didik yang tidak ingin mengikuti proses pembelajaran					
9.	Guru PAI memberikan hadiah berupa nilai tambahan kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dengan baik dan benar					
10.	Guru PAI memberikan toleransi waktu pengumpulan tugas $\pm$ 5 menit dari batas waktu yang di tentukan					
11.	Guru PAI sesekali memantau pembelajaran melalui video coll via whatsapp					
12.	Guru PAI membentuk kelompok diskusi online sebelum pembelajaran berlangsung					
13.	Guru PAI tanggap terhadap ketidakterlibatan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan					
14.	Guru PAI memberikan perhatian yang sama kepada semua peserta didik					
15.	Guru PAI menciptakan suasana yang dapat menarik perhatian sebelum pembelajaran					
16.	Guru PAI memeriksa tugas-tugas peserta didik					
17.	Guru PAI memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas sebelum mengerjakan tugas					

<b>18</b>	Guru PAI memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas mengenai aturan kelas secara online					
<b>19</b>	Guru PAI memberikan teguran kepada peserta didik yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran online berlangsung					
<b>20</b>	Guru PAI memberikan penguatan berupa motivasi kepada peserta didik yang tidak ingin mengikuti pembelajaran					



## Tampilan 2

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian ( Variabel X)

No	ITEM PERNYATAAN																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	4	2	3	5	5	5	4	3	2	3	2	5	4	5	4	4	5	4	4
3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	4	3	2	5	5	3	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5
9	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	5	4	4	4
10	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
11	4	4	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	5	5	4	3

12	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5
14	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
15	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	5
16	5	5	3	4	1	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5
17	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5
18	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	5	4	1	3	5	5	5	4	4	3	1	3	5	3	5	5	4	3	3	4
20	4	5	4	3	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5



### Lampiran 3

#### Uji validitas variabel X (Pengelolaan Kelas Online)

#### Hasil Uji Valid (Variabel X)

		Correlations																				
		X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X_11	X_12	X_13	X_14	X_15	X_16	X_17	X_18	X_19	X_20	Total_X
X_1	Pearson Correlation	1	,668*	-,038	,317	,301	,746*	,616*	,584*	,374	,186	,256	,452*	,613*	,553*	,752*	,559*	,532*	,628*	,366	,233	,703**
	Sig. (2-tailed)		,001	,874	,173	,197	,000	,004	,007	,104	,431	,276	,045	,004	,011	,000	,010	,016	,003	,113	,322	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X_2	Pearson Correlation	,668*	1	,468*	,503*	,328	,473*	,584*	,635*	,299	,338	,568*	,690*	,590*	,702*	,543*	,372	,464*	,501*	,191	,254	,790**
	Sig. (2-tailed)	,001		,038	,024	,158	,035	,007	,003	,201	,145	,009	,001	,006	,001	,013	,106	,039	,024	,419	,280	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X_3	Pearson Correlation	-,038	,468*	1	,417	,264	,047	-,056	,150	,132	,424	,541*	,545*	,199	,588*	-,232	,078	,371	,349	,292	,078	,484*
	Sig. (2-tailed)	,874	,038		,068	,261	,844	,813	,529	,578	,063	,014	,013	,400	,006	,324	,743	,107	,131	,212	,743	,031
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X_4	Pearson Correlation	,317	,503*	,417	1	,108	,352	,670*	,582*	,447*	,703*	,573*	,564*	,578*	,556*	,424	,405	,264	,435	,542*	,405	,768**
	Sig. (2-tailed)	,173	,024	,068		,651	,128	,001	,007	,048	,001	,008	,010	,008	,011	,063	,077	,262	,055	,013	,077	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X_5	Pearson Correlation	,301	,328	,264	,108	1	,188	,086	,137	-,170	-,188	,186	,444*	,623*	,433	,137	,045	,547*	,159	-,112	-,202	,368
	Sig. (2-tailed)	,197	,158	,261	,651		,426	,718	,565	,473	,426	,433	,050	,003	,057	,565	,850	,013	,504	,639	,394	,111
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X_6	Pearson Correlation	,746*	,473*	,047	,352	,188	1	,537*	,642*	,201	,250	,236	,220	,563*	,523*	,642*	,786*	,254	,674*	,459*	,131	,633**
	Sig. (2-tailed)																					

X_7	Sig. (2-tailed)	,000	,035	,844	,128	,426		,015	,002	,396	,288	,317	,352	,010	,018	,002	,000	,279	,001	,042	,582	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,616*	,584*	-,056	,670*	,086	,537*	1	,670*	,330	,442	,346	,392	,729*	,363	,755*	,381	,123	,298	,246	,270	,661**
X_8	Correlation	*	*		*			*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,004	,007	,813	,001	,718	,015		,001	,156	,051	,135	,088	,000	,115	,000	,098	,605	,202	,295	,249	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X_9	Pearson	,584*	,635*	,150	,582*	,137	,642*	,670*	1	,624*	,473*	,510*	,558*	,438	,702*	,817*	,608*	,350	,501*	,605*	,608*	,823**
	Correlation	*	*		*		*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,007	,003	,529	,007	,565	,002	,001		,003	,035	,022	,011	,054	,001	,000	,004	,131	,024	,005	,004	,000
X_10	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,374	,299	,132	,447*	-,170	,201	,330	,624*	1	,643*	,276	,569*	,068	,450*	,516*	,386	,307	,271	,645*	,667*	,585**
	Correlation				*			*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
X_11	Sig. (2-tailed)	,104	,201	,578	,048	,473	,396	,156	,003		,002	,240	,009	,776	,046	,020	,093	,189	,248	,002	,001	,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,186	,338	,424	,703*	-,188	,250	,442	,473*	,643*	1	,429	,489*	,169	,523*	,270	,262	,085	,405	,535*	,349	,606**
X_12	Correlation				*			*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,431	,145	,063	,001	,426	,288	,051	,035	,002		,059	,029	,476	,018	,249	,264	,722	,077	,015	,131	,005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X_13	Pearson	,256	,568*	,541*	,573*	,186	,236	,346	,510*	,276	,429	1	,578*	,387	,692*	,220	,195	,305	,462*	,420	,345	,690**
	Correlation		*	*	*			*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,276	,009	,014	,008	,433	,317	,135	,022	,240	,059		,008	,092	,001	,351	,411	,190	,040	,065	,137	,001
X_12	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,452*	,690*	,545*	,564*	,444*	,220	,392	,558*	,569*	,489*	,578*	1	,509*	,763*	,360	,226	,626*	,296	,325	,397	,796**
	Correlation		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
X_13	Sig. (2-tailed)	,045	,001	,013	,010	,050	,352	,088	,011	,009	,029	,008		,022	,000	,119	,338	,003	,204	,162	,083	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,613*	,590*	,199	,578*	,623*	,563*	,729*	,438	,068	,169	,387	,509*	1	,484*	,514*	,369	,311	,342	,108	-,025	,675**
X_13	Correlation	*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,004	,006	,400	,008	,003	,010	,000	,054	,776	,476	,092	,022		,030	,020	,109	,183	,140	,651	,918	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X_14	Pearson	,553*	,702*	,588*	,556*	,433	,523*	,363	,702*	,450*	,523*	,692*	,763*	,484*	1	,500*	,411	,514*	,756*	,554*	,411	,889**
	Correlation		*	*					*			*	*					*	*			
	Sig. (2-tailed)	,011	,001	,006	,011	,057	,018	,115	,001	,046	,018	,001	,000	,030		,025	,072	,021	,000	,011	,072	,000
X_15	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,752*	,543*	-,232	,424	,137	,642*	,755*	,817*	,516*	,270	,220	,360	,514*	,500*	1	,608*	,235	,501*	,398	,490*	,672**
	Correlation	*	*				*	*	*	*				*	*		*			*	*	*
X_16	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,324	,063	,565	,002	,000	,000	,020	,249	,351	,119	,020	,025		,004	,319	,024	,082	,028	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,559*	,372	,078	,405	,045	,786*	,381	,608*	,386	,262	,195	,226	,369	,411	,608*	1	,274	,530*	,461*	,389	,580**
X_17	Correlation						*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,010	,106	,743	,077	,850	,000	,098	,004	,093	,264	,411	,338	,109	,072	,004		,242	,016	,041	,090	,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X_18	Pearson	,532*	,464*	,371	,264	,547*	,254	,123	,350	,307	,085	,305	,626*	,311	,514*	,235	,274	1	,400	,409	,126	,574**
	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,016	,039	,107	,262	,013	,279	,605	,131	,189	,722	,190	,003	,183	,021	,319	,242		,080	,074	,597	,008
X_19	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,628*	,501*	,349	,435	,159	,674*	,298	,501*	,271	,405	,462*	,296	,342	,756*	,501*	,530*	,400	1	,670*	,177	,692**
	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
X_20	Sig. (2-tailed)	,003	,024	,131	,055	,504	,001	,202	,024	,248	,077	,040	,204	,140	,000	,024	,016	,080		,001	,456	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,366	,191	,292	,542*	-,112	,459*	,246	,605*	,645*	,535*	,420	,325	,108	,554*	,398	,461*	,409	,670*	1	,461*	,621**
X_20	Correlation				*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,113	,419	,212	,013	,639	,042	,295	,005	,002	,015	,065	,162	,651	,011	,082	,041	,074	,001		,041	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total_X	Pearson	,233	,254	,078	,405	-,202	,131	,270	,608*	,667*	,349	,345	,397	-,025	,411	,490*	,389	,126	,177	,461*	1	,469*
	Correlation				*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,322	,280	,743	,077	,394	,582	,249	,004	,001	,131	,137	,083	,918	,072	,028	,090	,597	,456	,041		,037
Total_X	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,703*	,790*	,484*	,768*	,368	,633*	,661*	,823*	,585*	,606*	,690*	,796*	,675*	,889*	,672*	,580*	,574*	,692*	,621*	,469*	1
Total_X	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*

Sig. (2-tailed)	,001	,000	,031	,000	,111	,003	,002	,000	,007	,005	,001	,000	,001	,000	,001	,007	,008	,001	,003	,037	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).


\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





## Lampiran 4

### Instrumen Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PAREPARE JURUSAN TARBIYAH</b>
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</b>

NAMA MAHASISWA : NURWANA  
 NIM/PRODI : 16.1100.016/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 JURUSAN : TARBIYAH  
 JUDUL : PENGARUH PENGELOLAAN KELAS (ONLINE)  
 TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA  
 DIDIK SMP NEGERI 2 SUPPA

### ANGKET

#### IV. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, kelas dan jenis kelamin pada lembar yang disediakan
2. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda
3. Kerahasiaan jawaban Anda dijamin sepenuhnya
4. Kejujuran Anda sangat saya haapkan
5. Bacalah pernyataan dan pertanyaan di bawah ini dengan seksama
6. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

SL=Selalu                      SS= Sangat Sering

J= Jarang                      TP= Tidak pernah

S= Sering

Atas kerja sama dan ketersediaan Anda mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih

#### V. Identitas Pribadi

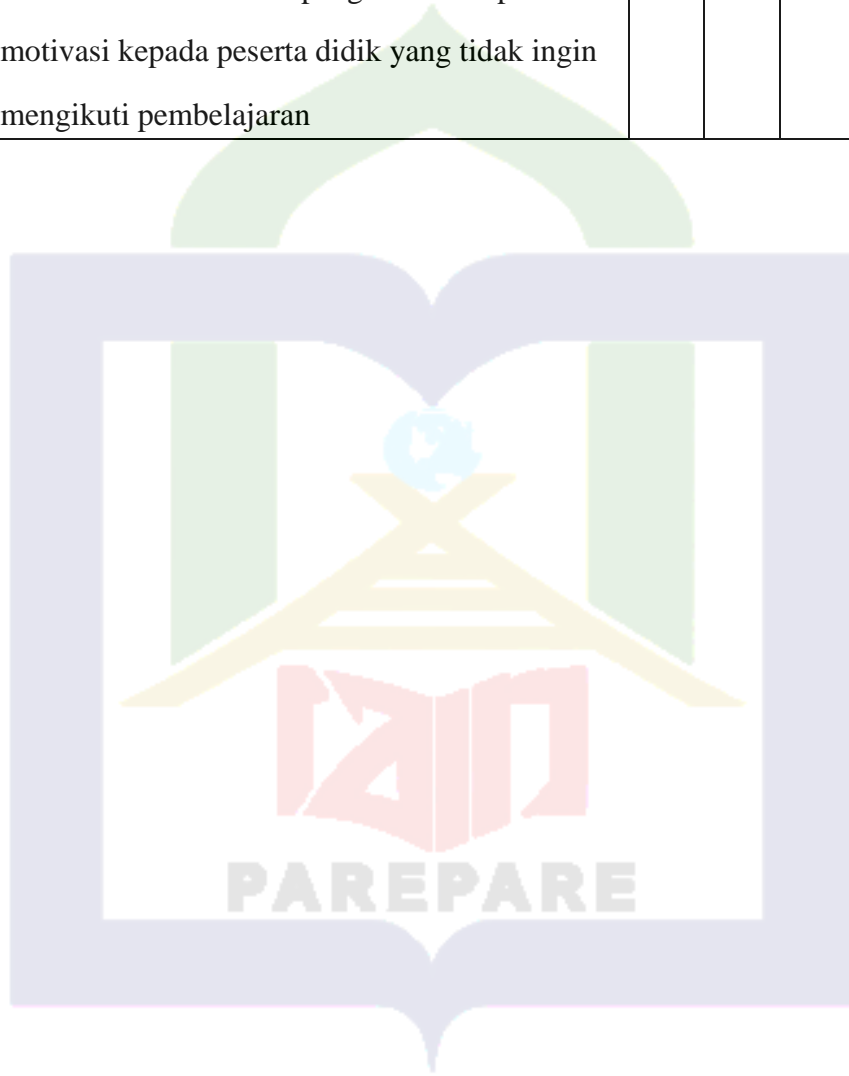
4. Nama :
5. Kelas :
6. Jenis Kelamin : ( ) Laki-Laki ( ) Perempuan

#### VI. Pertanyaan peneliti tentang pengelolaan kelas (Online)

No	Pertanyaan/Pertanyaan	SL	S	SS	J	TP
1	Guru PAI menyampaikan aturan jam pelajaran dimulai secara online					
2.	Guru PAI memberikan tata tertib yang harus dipatuhi saat proses pembelajaran berlangsung					
3.	Guru PAI memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas					
4.	Guru PAI memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak tepat waktu mengikuti proses pembelajaran.					
5.	Guru PAI mengecek kehadiran peserta didik sebelum proses pembelajaran berlangsung					
6.	Guru PAI mengatasi masalah belajar yang ada pada peserta didik					
7.	Guru PAI memberikan dorongan kepada peserta didik yang tidak ingin mengikuti proses pembelajaran					

8.	Guru PAI memberikan hadiah berupa nilai tambahan kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dengan baik dan benar					
9.	Guru PAI memberikan toleransi waktu pengumpulan tugas $\pm$ 5 menit dari batas waktu yang di tentukan					
10.	Guru PAI sesekali memantau pembelajaran melalui video coll via whatsapp					
11.	Guru PAI membentuk kelompok diskusi online sebelum pembelajaran berlangsung					
12.	Guru PAI tanggap terhadap ketidakterlibatan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan					
13.	Guru PAI memberikan perhatian yang sama kepada semua peserta didik					
14.	Guru PAI menciptakan suasana yang dapat menarik perhatian sebelum pembelajaran					
15.	Guru PAI memeriksa tugas-tugas peserta didik					
16.	Guru PAI memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas sebelum mengerjakan tugas					
17.	Guru PAI memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas mengenai aturan kelas secara online					

18	Guru PAI memberikan teguran kepada peserta didik yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran online berlangsung					
19	Guru PAI memberikan penguatan berupa motivasi kepada peserta didik yang tidak ingin mengikuti pembelajaran					



## Lampiran 5

Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X ( Pengelolaan Kelas Online)

ASLAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
MAREZA KURNIAWAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
MUH. ANIS	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
MUH. ASRIL	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	80
MUH. ARIF HIDAYAT	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	78
NABILA SALSABILA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
NURSYAM	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
PUTRI	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	89
SARFAIDAH	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	88
SYAKILA AULIA	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	81
FARAHMITA	5	4	5	5	5	3	3	1	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	81
AULIA CITRA	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
SAHWA AQILA	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	92
IRMA ERVIANA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
BELLA SAFIRA	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	87
NURHIKMA	4	4	4	4	5	5	3	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	81
SYAHRUL	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	88
ABD. RAHMAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
AHMAD RIFKI	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
ANDI SUPERDI	4	4	4	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	82
CIKO ARISONO	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
FIRMAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	94
KASMAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
MUH.FATIR	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	86
LILI AULIA	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
HARMITA HAMKA	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	89
LISDAYANTI	4	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	86
MAWADDATUL TASKIYAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95

MELDA	5	5	5	5	5	1	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	2	2	2	77
NABILA YULIANTI	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	90
NURFAKILAH ARIFUDDIN	5	5	3	5	5	5	2	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	75	
NURHALISA	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	92	
AHMAD MAULANA	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	91	
ANDI FAJAR HASWAD	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	85	
ARDIAN	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	91	
ARIYAH	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	78	
ASTABAH FITRAH AZIZ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	93	
DEDE DARMANSYAH	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	91	
MUH. FATIR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	
MUH. JUMADIL AWAL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	
ALIYAH MUSYAFIRAH	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	84	
ANGGIRA	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	86	
ELZA	4	4	4	4	2	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	83	
AZIZAHTURRAHMAH	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89	
FITRIANI MAHMUD	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	85	
HASDINI	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	90	
HENDRIANA	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	2	79	
IRMAYANI	4	4	4	4	3	4	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	82	
NURMAULIZA MUHLIS	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	90	
AGUS	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	84	
AHMAD DANI	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	90	
ANDI FATURRAHMAN	5	4	4	4	4	2	3	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	77	
ARIS HARUNA	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94	
ARJUNA	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	85	
HARDIANSYAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	
MUH. FURKAN	5	5	5	5	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89	
MUH.HASBI	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78	
YUSRAN	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	82	
ARLINDA B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	

ASNIATI	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
ATIRA MASSALASSA	5	5	3	5	4	2	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	79
DINA RAMADANI	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	84
MAHARANI	5	5	5	5	5	2	4	1	5	5	5	3	5	5	4	4	2	2	2	74
AHMAD GALIB	5	4	3	5	5	5	4	4	1	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	82
AL BAKRI	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
ARMAN	5	5	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	77
ASRIADI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
ASWAN ANWAR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
IVAN MAULANA MUIS	4	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	82
MUH. AKZAN AMIR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
MUSTAFA	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	90
RUSLAN	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	92
DEWI ANGGRAINI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
FITRI RAMADHANI	4	4	4	4	3	3	5	1	1	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	60
MUTIARA	4	4	5	5	3	3	3	2	5	3	3	4	5	5	4	4	3	3	3	71
NABILA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	77
NURALIYA HAMKA	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	5	3	4	4	4	64
AWALUDDIN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
FADIL	5	4	5	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
MUH. YUSRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
RENDI	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	62
RISLAN	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
RUSMAN SYAMSUDDIN	4	4	4	4	4	5	5	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71
AFDALIYAH	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
ALISA SALSABILA	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
APRILIA PUTRI	5	5	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	82
HIKMA IFTINA MUSTAMIN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
NURHIKMA	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	91
NURUL SAFITRI NURDIN	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
RISMA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	89

RISKA RAMADANI	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	3	3	4	4	4	80
AKRAM	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	90
AWAL SANJAYA	5	4	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	3	4	4	4	81
FEBRIAN	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	90
HAMSIR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
IQBAL	5	5	5	5	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
MUH. ASRI	4	3	3	5	5	5	3	5	3	3	3	5	5	5	3	3	4	4	4	75
MUH. ASHAR	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
MUH. REZKI	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
ZULKIFLI HERMAN	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	3	4	5	3	4	4	5	5	5	83
YUSRIL	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	89
AMELIA PUTRI	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
JUSRI	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	87
MITRA	5	5	4	3	4	2	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
NIRMALA SARI	5	5	5	5	3	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	87





**Lampiran 6**

Data Hasil Penelitian Variabel Y (Hasil Belajar PAI Peserta Didik)

## Variabel Y

No	Responden	Nilai
1	ASLAN	78
2	MAREZA KURNIAWAN	70
3	MUH. ANIS	70
4	MUH.AZRIEL	78
5	MUH. ARIF HIDAYAT	70
6	NABILA SALSABILA	90
7	NURSYAM	75
8	PUTRI	75
9	SARFAIDAH	72
10	SYAKILA AULIA	90
11	FARAHMITA	85
12	AULIA CITRA	83
13	ZAHWA AQILA	76
14	IRMA ERVIANA SUARDI	75
15	BELLA SAFIRA	78
16	NUR MUFHTIA	78
17	SYAHRUL	73
18	ABD.RAHMAN	80
19	AHMAD RIFKI	73
20	ANDI SUPERDI	85
21	CIKO ARISONO	88
22	FIRMAN	73
23	KASMAN	73
24	MUH. FATIR	75
25	LILI AULIA	98
26	HARMITA HAMKA	98
27	LISDAYANTI	95
28	MAWADDATUL TASKIYAH	75
29	MELDA	90
30	NABILA YULIANTI	85
31	NURFAKILAH ARIFUDDIN	80
32	NURHALISA	80

33	AHMAD MAULANA	70
34	ANDI FAJAR HASWAD	78
35	ARDIAN	70
36	ARIYAH	70
37	ASTABAH FITRAH AZIZ	78
38	DEDE DARMANSYAH	75
39	MUH.FATIR	70
40	MUH. JUMADIL AWAL	75
41	ALIYAH MUSYAFIRAH	80
42	ANGGIRA	78
43	ELZA	75
44	AZIZAHTURRAHMAH	78
45	FITRIANI MAHMUD	80
46	HASDINI	75
47	HENRIANA	78
48	IRMAYANI	80
49	NURMAULIZA MUHLIS	70
50	AGUS	75
51	AHMAD DANI	90
52	ANDI FATURRAHMAN	85
53	ARIS HARUNA	78
54	ARJUNA	90
55	HARDIANSYAH	75
56	MUH.FURKAN	75
57	MUH.HASDI	72
58	YUSRAN	75
59	ARLINDA.B	85
60	ASMIATI	97
61	ATIRA MASSALASSA	100
62	DINAH RAMADHANI	95
63	MAHARANI	97
64	ACHMAD GALIB	95
65	AL BAKRI	92
66	ARMAN	70
67	ASRIADI	70
68	ASWAN ANWAR	70
69	IVAN MAULANA MUIS	70
70	MUH.AKZAN AMIR	78
71	MUSTAFA	75

72	RUSLAN	75
73	DEWI ANGGRAINI	95
74	FITRI RAMADHANI	95
75	MUTIARA	100
76	NABILA	85
77	NURALIYA HAMKA	97
78	AWALUDDIN	70
79	FADIL	70
80	MUH.YUSRI	90
81	RENDI	75
82	RISLAN	90
83	USMAN SYAMSUDDIN	80
84	AFDALIYAH	85
85	ALYSA SALSABILA	80
86	APRILIA PUTRI	80
87	HIKMA IFTINA MUSTAMIN	90
88	NURHIKMA	91
89	NURUL SAFITRI NURDIN	90
90	RISMA	90
91	RISKA RAMADANI	90
92	AKRAM	80
93	AWAL SANJAYA	85
94	FEBRIAN	70
95	HAMSIAR	95
96	IQBAL	100
97	MUH.ASRI	85
98	MUH.ASHAR	85
99	MUH REZKI	100
100	ZULKIFLI HERMAN	85
101	YUSRIL	70
102	AMELIA PUTRI	100
103	JUSRI	90
104	MITRA	90
105	NIRMALA SARI	100

**Lampiran 7**

Distribusi Frekuensi Variabel X (Pengelolaan Kelas Online)

**Pengaruh\_pengelolaan\_kelas\_online**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
56	3	2,9	2,9	2,9
63	1	1,0	1,0	3,8
65	1	1,0	1,0	4,8
67	4	3,8	3,8	8,6
68	1	1,0	1,0	9,5
69	3	2,9	2,9	12,4
70	5	4,8	4,8	17,1
71	4	3,8	3,8	21,0
72	5	4,8	4,8	25,7
73	5	4,8	4,8	30,5
74	5	4,8	4,8	35,2
Valid 75	3	2,9	2,9	38,1
76	3	2,9	2,9	41,0
77	3	2,9	2,9	43,8
78	3	2,9	2,9	46,7
79	8	7,6	7,6	54,3
80	11	10,5	10,5	64,8
81	7	6,7	6,7	71,4
82	5	4,8	4,8	76,2
83	3	2,9	2,9	79,0
84	4	3,8	3,8	82,9
85	18	17,1	17,1	100,0
Total	105	100,0	100,0	

## Lampiran 8

Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)

Hasil_belajar_Pai				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
63	6	5,7	5,7	5,7
73	3	2,9	2,9	8,6
75	19	18,1	18,1	26,7
76	3	2,9	2,9	29,5
78	10	9,5	9,5	39,0
80	23	21,9	21,9	61,0
81	1	1,0	1,0	61,9
82	3	2,9	2,9	64,8
83	1	1,0	1,0	65,7
84	11	10,5	10,5	76,2
85	6	5,7	5,7	81,9
86	4	3,8	3,8	85,7
87	1	1,0	1,0	86,7
88	4	3,8	3,8	90,5
90	5	4,8	4,8	95,2
92	4	3,8	3,8	99,0
96	1	1,0	1,0	100,0
Total	105	100,0	100,0	


## Lampiran 9

Tabel 1. Nilai  $r_{tabel}$  atau Nilai Kritis dari Korelasi  $r_a = \frac{t_{(a,r)}}{\sqrt{1+t_{(a,r)}^2}}$ ;  $v = n - 2$ .

$r_a$				$r_a$				$r_a$			
		$\alpha$				$\alpha$				$\alpha$	
n	1%	5%	10%	n	1%	5%	10%	n	1%	5%	10%
3	0.9999	0.9969	0.9877	44	0.3843	0.2973	0.2512	85	0.2780	0.2133	0.1796
4	0.9900	0.9500	0.9000	45	0.3801	0.2940	0.2483	86	0.2764	0.2120	0.1786
5	0.9587	0.8783	0.8054	46	0.3761	0.2907	0.2455	87	0.2748	0.2108	0.1775
6	0.9172	0.8114	0.7293	47	0.3721	0.2876	0.2429	88	0.2732	0.2096	0.1765
7	0.8745	0.7545	0.6694	48	0.3683	0.2845	0.2403	89	0.2717	0.2084	0.1755
8	0.8343	0.7067	0.6215	49	0.3646	0.2816	0.2377	90	0.2702	0.2072	0.1745
9	0.7977	0.6664	0.5822	50	0.3610	0.2787	0.2353	91	0.2687	0.2061	0.1735
10	0.7646	0.6319	0.5484	51	0.3575	0.2759	0.2329	92	0.2673	0.2050	0.1726
11	0.7348	0.6021	0.5214	52	0.3542	0.2732	0.2306	93	0.2659	0.2039	0.1716
12	0.7079	0.5760	0.4973	53	0.3509	0.2706	0.2284	94	0.2645	0.2028	0.1707
13	0.6835	0.5529	0.4762	54	0.3477	0.2681	0.2262	95	0.2631	0.2017	0.1698
14	0.6614	0.5324	0.4575	55	0.3445	0.2656	0.2241	96	0.2617	0.2006	0.1689
15	0.6411	0.5140	0.4409	56	0.3415	0.2632	0.2221	97	0.2604	0.1996	0.1680
16	0.6226	0.4973	0.4259	57	0.3385	0.2609	0.2201	98	0.2591	0.1986	0.1671
17	0.6055	0.4821	0.4124	58	0.3357	0.2586	0.2181	99	0.2578	0.1975	0.1663
18	0.5897	0.4683	0.4000	59	0.3328	0.2564	0.2162	100	0.2565	0.1966	0.1654
19	0.5751	0.4555	0.3887	60	0.3301	0.2542	0.2144	101	0.2552	0.1956	0.1646
20	0.5614	0.4438	0.3783	61	0.3274	0.2521	0.2126	102	0.2540	0.1946	0.1638
21	0.5487	0.4329	0.3687	62	0.3248	0.2500	0.2108	103	0.2528	0.1937	0.1630
22	0.5368	0.4227	0.3598	63	0.3223	0.2480	0.2091	104	0.2515	0.1927	0.1622
23	0.5256	0.4132	0.3515	64	0.3198	0.2461	0.2075	105	0.2504	0.1918	0.1614
24	0.5151	0.4044	0.3438	65	0.3173	0.2441	0.2058	106	0.2492	0.1909	0.1606
25	0.5052	0.3961	0.3365	66	0.3150	0.2423	0.2042	107	0.2480	0.1900	0.1599
26	0.4958	0.3882	0.3297	67	0.3126	0.2404	0.2027	108	0.2469	0.1891	0.1591
27	0.4869	0.3809	0.3233	68	0.3104	0.2387	0.2012	109	0.2458	0.1882	0.1584
28	0.4785	0.3739	0.3172	69	0.3081	0.2369	0.1997	110	0.2446	0.1874	0.1576
29	0.4705	0.3673	0.3115	70	0.3060	0.2352	0.1982	111	0.2436	0.1865	0.1569
30	0.4629	0.3610	0.3061	71	0.3038	0.2335	0.1968	112	0.2425	0.1857	0.1562
31	0.4556	0.3550	0.3009	72	0.3017	0.2319	0.1954	113	0.2414	0.1848	0.1555
32	0.4487	0.3494	0.2960	73	0.2997	0.2303	0.1940	114	0.2403	0.1840	0.1548
33	0.4421	0.3440	0.2913	74	0.2977	0.2287	0.1927	115	0.2393	0.1832	0.1541
34	0.4357	0.3388	0.2869	75	0.2957	0.2272	0.1914	120	0.2343	0.1793	0.1509
35	0.4296	0.3338	0.2826	76	0.2938	0.2257	0.1901	130	0.2252	0.1723	0.1449
36	0.4238	0.3291	0.2785	77	0.2919	0.2242	0.1888	140	0.2170	0.1660	0.1396
37	0.4182	0.3246	0.2746	78	0.2900	0.2227	0.1876	150	0.2097	0.1603	0.1348
38	0.4128	0.3202	0.2709	79	0.2882	0.2213	0.1864	175	0.1942	0.1484	0.1247
39	0.4076	0.3160	0.2673	80	0.2864	0.2199	0.1852	200	0.1818	0.1388	0.1166
40	0.4026	0.3120	0.2638	81	0.2847	0.2185	0.1841	225	0.1714	0.1308	0.1099
41	0.3978	0.3081	0.2605	82	0.2830	0.2172	0.1829	250	0.1626	0.1241	0.1043
42	0.3932	0.3044	0.2573	83	0.2813	0.2159	0.1818	275	0.1551	0.1183	0.0994
43	0.3887	0.3008	0.2542	84	0.2796	0.2146	0.1807	300	0.1485	0.1133	0.0951

## Lampiran 10

### Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.296/In.39.5.1/PP.00.9/02/2021  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang  
C.q. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,-  
Kab. Pinrang

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Nurwana  
Tempat/Tgl. Lahir : Parengki, 29 April Mei 1997  
NIM : 16.1100.016  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Parengki Desa tassiwalie Kec. Suppa Kab. Pinrang

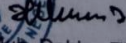

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kabupaten Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"Pengaruh Pengelolaan Kelas (Online) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 2 Suppa"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari Tahun 2021.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 01 Februari 2021  
Wakil Dekan I,  
  
 M. Dahlan Thalib

## Lampiran 11 Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

---

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG  
Nomor : 503/0045/PENELITIAN/DPMPPTSP/02/2021  
Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 03-02-2021 atas nama NURWANA dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :  
1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :  
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0061/R/T.Teknis/DPMPPTSP/02/2021, Tanggal : 04-02-2021  
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0042/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/02/2021, Tanggal : 04-02-2021

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :  
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG  
3. Nama Peneliti : NURWANA  
4. Judul Penelitian : PENGARUH PENGELOLAAN KELAS (ONLINE) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 2 SUPPA  
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan  
6. Sasaran/target Penelitian : GURU DAN SISWA KELAS IX SMPN 2 SUPPA  
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Suppa

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 04-08-2021.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 08 Februari 2021

  
Biaya : Rp 0,-

 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
NIP. 197406031993112001  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang




## Lampiran 12 Surat Selesai Melaksanakan Meneliti

 **PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT SMP NEGERI 2 SUPPA**  
Jalan Murtala No.1 Parengki, Desa Tasiwalie Kec. Suppa Kab. Pinrang 91272  
Email : smpnduasuppa@yahoo.co.id 

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 422/011/SMP.009/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

Nama : NURWANA  
Jenis Kelamin : Perempuan  
N I M : 16.1100.016  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Parepare  
Program Studi : S1-Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Parengki Desa Tasiwalie Kec. Suppa Kab. Pinrang

benar telah melaksanakan penelitian di UPT SMP Negeri 2 Suppa pada tanggal 1 Maret 2021 s.d 2 April 2021 yang merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS (ONLINE) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK IX SMP NEGERI 2 SUPPA**".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parengki, 5 April 2021  
An. Kepala UPT SMP Negeri 2 Suppa  
  
**SARIPUDDIN, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 196412251985011004

**PAREPARE**

### Lampiran 13 Profil Sekolah SMP Negeri 2 Suppa

<b>1. Identitas Sekolah</b>	
1 Nama Sekolah	UPT SMP NEGERI 2 SUPPA
2 NPSN	40305110
3 Jenjang Pendidikan	SMP
4 Status Sekolah	Negeri
5 Alamat Sekolah RT / RW Kode Pos Kelurahan Kecamatan Kabupaten/Kota Provinsi Negara	Jl. Murtala No. 1 Parengki 0 / 0 91272 Tasiwalie Kec. Suppa Kab. Pinrang Prov. Sulawesi Selatan Indonesia
<b>2. Identitas Kepala Sekolah</b>	
Nama :	Muhammad Yafied, S.Pd.,M.Si
NIP :	196210281989031011
Tempat Tanggal Lahir :	Sekapung, 28 Oktober 1962
Pendidikan Terakhir :	S2
<b>3. Visi dan Misi</b>	

Visi : Unggul berbudi pekerti luhur, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, olahraga dan seni, berwawasan lingkungan, berlandaskan iman dan takwa

Misi : untuk mencapai visi tersebut SMP Negeri 2 Suppa mengembangkan misi sebagai berikut :

1. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik yang kompetitif
2. Pembentukan pribadi yang santun dan disiplin belajar peserta didik melalui pembinaan kesiswaan dan keagamaan
3. Optimalisasi PPM dan BK serta evaluasi pembelajaran terukur, lengkap dan terpadu

4. Penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal berdasarkan potensi daerah yang terintegrasi dengan mata pelajaran
5. Penguasaan keterampilan komputer
6. Tersedianya sarana dan prasarana sekolah dalam menunjang proses belajar mengajar
7. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dan manajemen sekolah yang efektif, transparan dan akuntabel
8. Pembiasaan warga sekolah mencintai dan memelihara lingkungan melalui kegiatan kerja bakti
9. Peningkatan persentase lulusan pada sekolah lanjutan atas ( SMA / SMK )
10. Menjalin kemitraan dengan lembaga pendukung, masyarakat dan stakeholders melalui komite sekolah.

#### 7. Keadaan Guru

No	Nama	NIP	Guru Mapel
1	Abd. Hafid, S.Pd.	196412011990011001	Fisika
2	Aminuddin, S.Pd.		Matematika
3	Anshor Muhajir S.Pd.	199305102019031014	TIK
4	ARIFWANSYAH AKSAN, S.Pd.		PENJAS
5	Asri Jaya, S.Pd.	197807052006041014	Biologi
6	CAKRAWATI SALEH, S.Pd.		Bahasa Inggris
7	Chairil Anwar, S.Pd., M.M	198004122008011016	Pend. Umum

8	Fatimah, S.Pd. M.Pd.	198002062009032002	Lainnya
9	Hariana Anwar, S.Pi.		Lainnya
10	Hasmawati, S.Pd.	197312311999032013	Ekonomi
11	Hastati, S.Pd., M.M.	198310282010012037	Lainnya
12	Hikmah Masing, S.Pd.	196212311985122063	Bahasa Indonesia
13	Hj. Andi Nurung, S.Pd., M.M	196611182007012013	Lainnya
14	Hj.jumiati, S.Pd., M.M	196203051984112003	Lainnya
15	Khaerul Saleh, S.Pd., M.Pd.	197810122005021005	Lainnya
16	Lakkase, S.Pd, M.Si.	196208161985121002	Lainnya
17	Hj.Marwiah, S.Pd.	197710202007012017	Pend. Agama Islam
18	Muh. Yafied, S.Pd., M.Si.	196210281989031011	Lainnya
19	Muh. Yusuf Munir, S.Pd.,M.Pd	197904062003121008	Lainnya
20	Muspida, SE.		Ekonomi
21	Nurhana, S.Pd.		Pend. Agama Islam
22	Nurjannah Pawellangi, S.Pd.		Matematika
23	Rahmaniar, S.Pd.		Bahasa Inggris
24	Sarifuddin, S.Pd., M.Pd.	196412251985121004	Lainnya
25	Suardi, S.Pd.	196812311997031033	Bahasa Inggris
26	Syifuddin, SE.	197212102009011009	Ekonomi
27	Yanni, S.Pd.	196412311986112014	PKN

## 8. Keadaan Peserta didik

### 1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
129	125	254

### 2. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	15	23	38
13 - 15 tahun	108	98	206
16 - 20 tahun	6	4	10
> 20 tahun	0	0	0
Total	129	125	254

### 3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	126	125	251
Kristen	3	0	3
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	129	125	254

### 4. Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas Belajar	12 Ruangan
2	Laboraturium Komputer, IPA	1 Ruangan

3	Ruang Dewan Guru	1 Ruangan
4	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
5	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan
6	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
7	Koperasi	1 Ruangan
8	Ruang UKS	1 Ruangan
9	Ruang OSIS	1 Ruangan
10	Mushallah/ Ruang Ibadah	1 Ruangan
11	Gudang	1 Ruangan
12	WC	5 Ruangan



Lampiran Dokumentasi 14







Lampiran 15

Guru Pendidikan Agama Islam



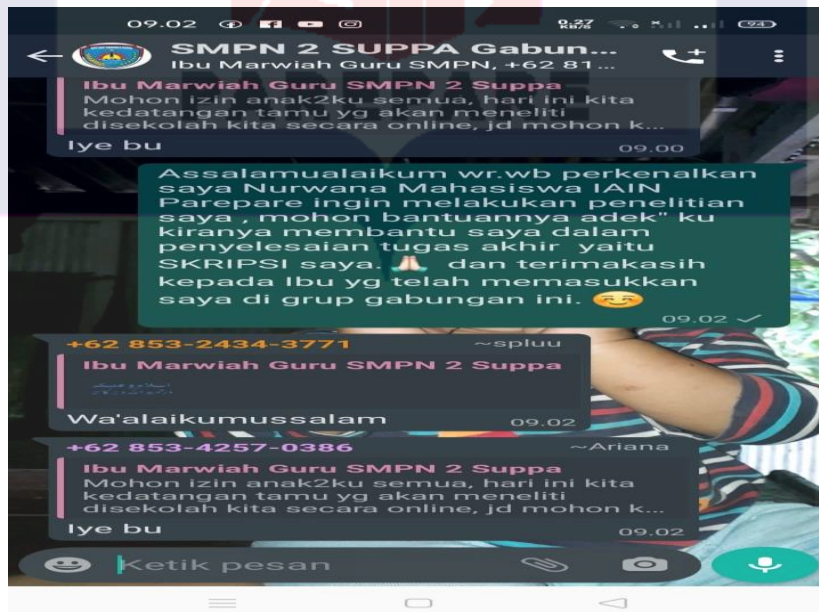
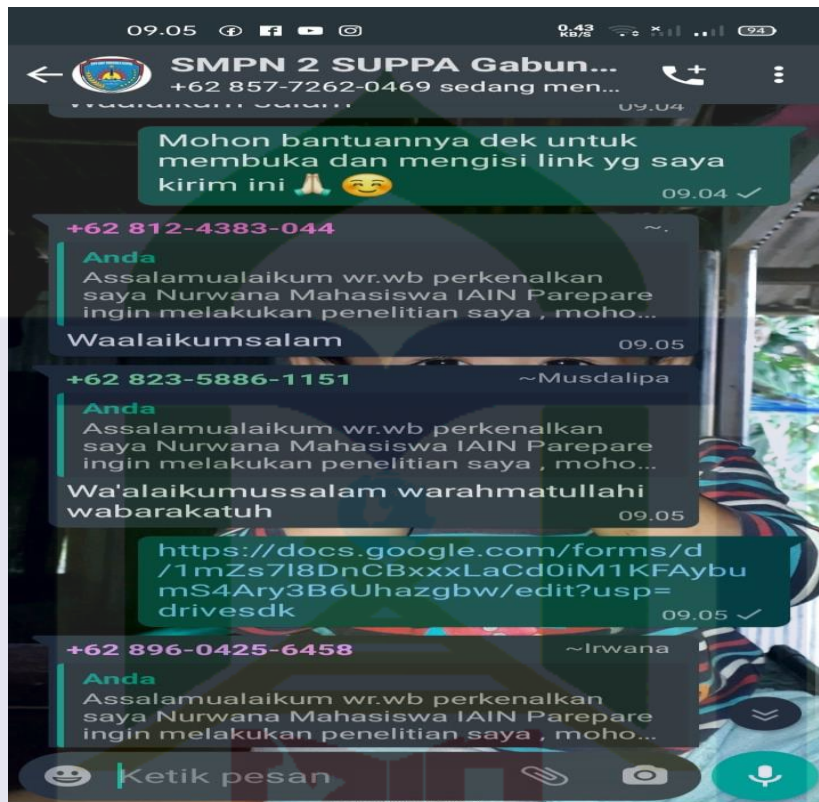
Lampiran 16

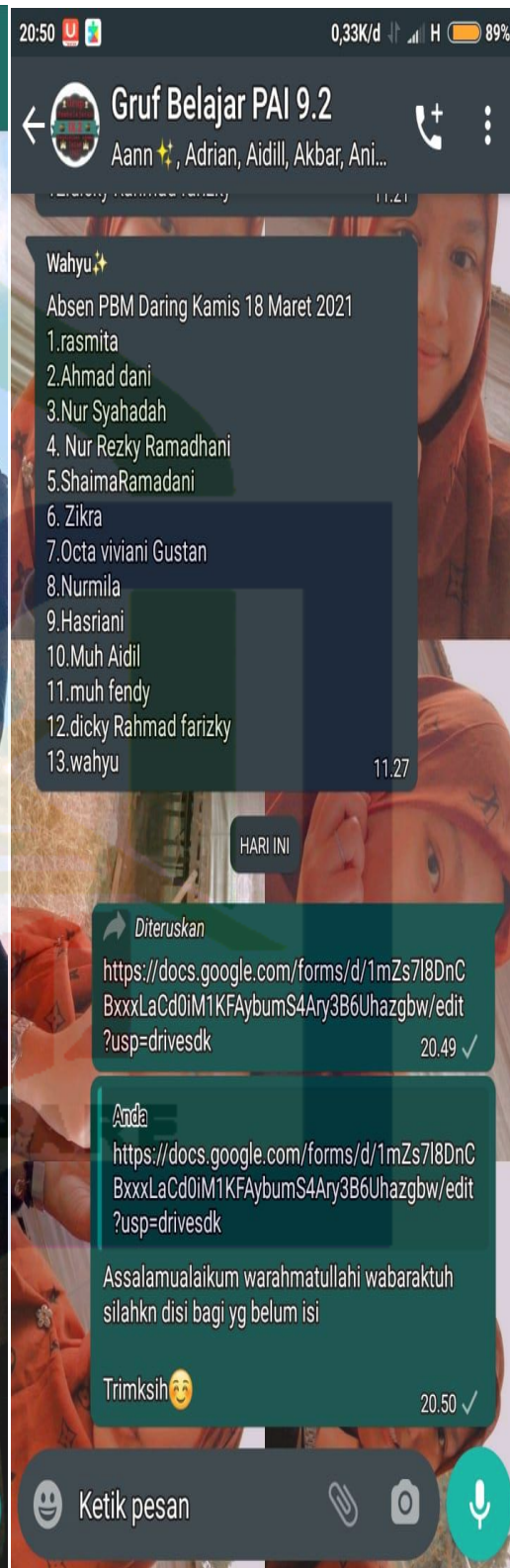
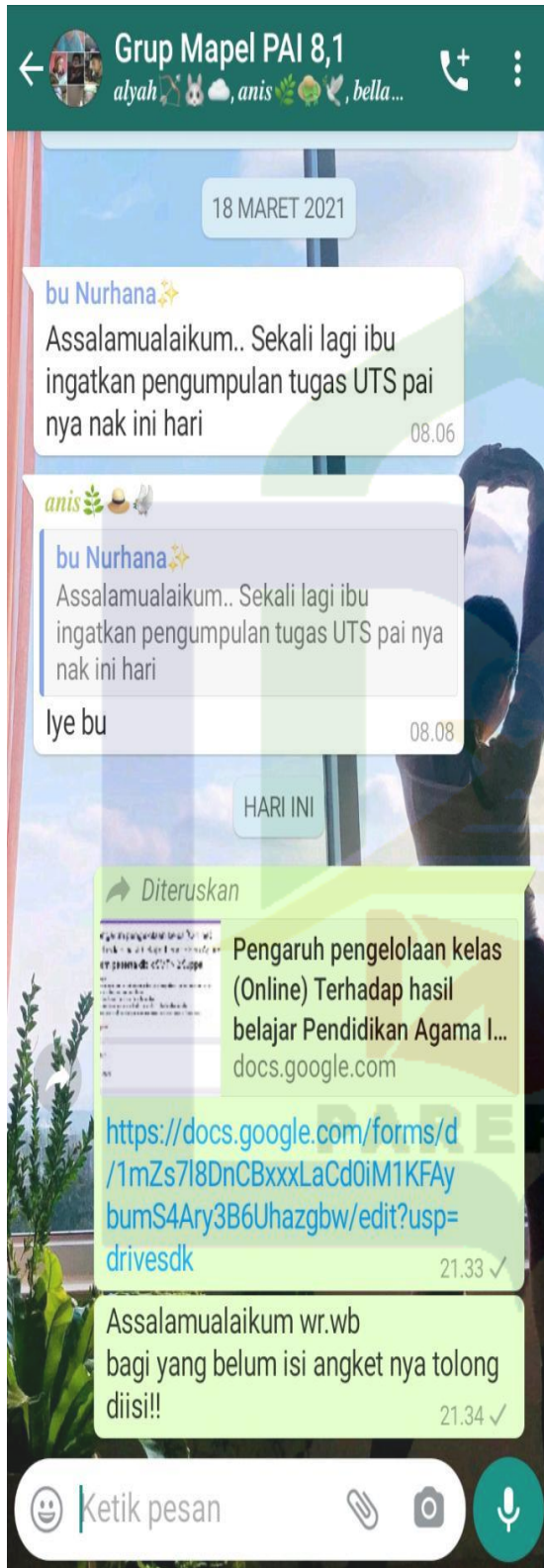
Peserta didik mengisi angket via online

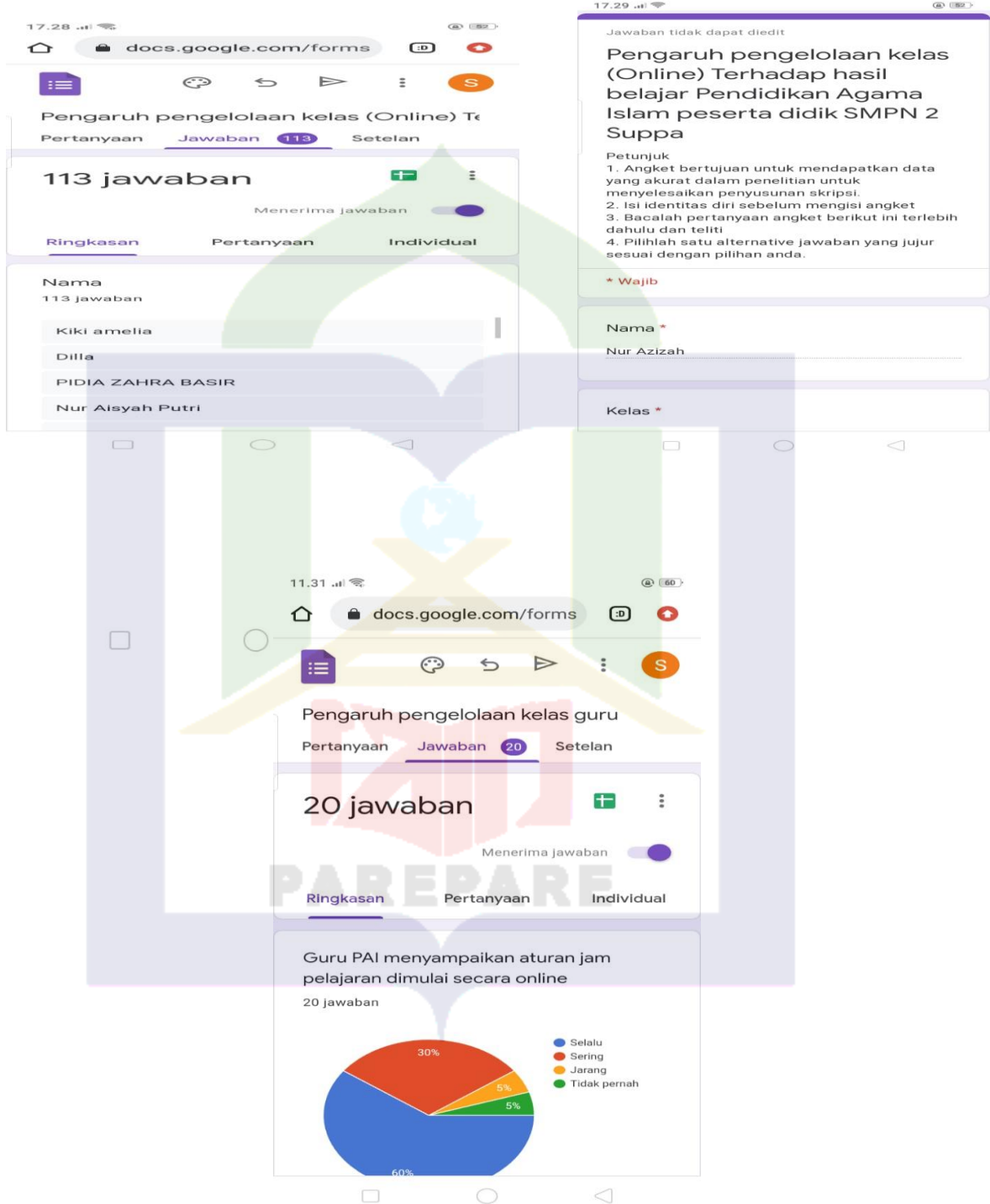


Lampiran 17 Dokumentasi Pembagian Angket di grup Gabungan SMP Negeri 2

Suppa







### BIOGRAFI PENULIS



Nurwana, lahir pada tanggal 20 April 1998, di Parengki Desa Tasiwalie, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Alm. Hasan (Ayah) dan Hariani (Ibu). Saudara perempuan Putry Dayani. Pernah bersekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN 202) Parengki dan lulus pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Suppa yang merupakan lokasi penelitian penulis dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan kembali pendidikan di SMA Negeri 4 Pinrang, jurusan IPA (Ilmu pengetahuan alam), lulus pada tahun 2016 dan selanjutnya penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Program Sarjana Strata Satu (S1) dengan mengambil konsentrasi pendidikan pada Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Untuk memperoleh gelas sarjana pendidikan. Penulis mengajukan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Penegelolaan Kelas (Online) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang**”

<b>No. Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1	Angket Penelitian Sebelum Uji Valid	IV
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (Varaibel X)	VIII
3	Uji Validitas Variabel X (Pegelolaan Kelas Online)	X
4	Instrumen Penelitian	XIV
5	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X ( Pegelolaan Kelas Online)	XXVIII
6	Data Hasil Penelitian Variabel Y (Hasil Belajar PAI Peserta Didik)	XXIV
7	Distribusi Frekuensi Variabel X (Pengelolaan Kelas Online)	XXV
8	Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)	XXVI
9	Tabel R	XXVII
10	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian	XXVIII
11	Surat Ijin Penelitian	XXIX
12	Surat Keterangan Selesai Meneliti	XXX
13	Profil Sekolah	XXXI
14	Dokumentasi	XXXV
15	Biografi Penulis	XLII

